

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Rancangan Pembelajaran Tari Goyang Karawang Karya

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Rawamerta, Jl. Garunggung, Desa Panyingkiran, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang 41382. Pada kelas XI yang terdiri dari XI IPA 1 berjumlah 30 siswa, XI IPA 2 berjumlah 30 siswa, XI IPS 1 berjumlah 30, XI IPS 2 berjumlah 30 total populasi semuanya siswa kelas XI berjumlah 120 siswa. Sample yang digunakan dalam penelitian ini sampel purposif terdiri 20% dari 120 adalah 24 siswa kelas XI diberbagai ruangan. Pemilihan sample dalam penelitian ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi padasaat pandemic dikarenakan hanya $24 \pm$ siswa yang akses jaringan telephone selulernya stabil dan mempunya handphone/komputer dalam belajar. Pemilihan populasi dan sample dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan dalam penelitian dengan permasalahan kurang diminatinya pemahaman mengenai seni tari tradisional daerah setempat rendahnya pemahan siswa menegania identitas daerahnya. Oleh karena itu perlunya pemahaman identitas daerah kota Karawang melalui pembelajaran Tari Goyang Karawang. Rancangan pembelajaran yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan pedoman sekaligus memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapanan. Rancangan pembelajaran menurut (Masunah, 2012, hlm. 5-20) terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi. Jadi dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan terlebih dahulu rancangan pelaksanaan pembelajaranyang didalamnya terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan ajar, kegiatan belajar danevaluasi setelah pembelajaran.

5.1.1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen terpenting dalam sebuah pembelajaran. Tujuan pembelajaran memperjelas langkah pembelajaran guru atas

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apa yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Konsep tujuan pembelajaran haruslah jelas, nyata dan terarah sehingga memudahkan guru dan siswa selama proses pembelajaran serta pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini adalah memberikan pemahaman identitas budaya daerah Karawang kepada siswa dengan media Tari Goyang Karawang. Siswa dapat memahami identitas budaya daerahnya melalui Bentuk dan fungsi Tari Goyang Karawang, Tari Goyang Karawang, Gerak Tari Goyang Karawang dan Musik Tari Goyang Karawang. Selain paham siswa juga diharapkan dapat mengaplikasikan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercermin dalam karakter dan kepribadian siswa.

5.1.2 Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan hal yang paling penting dalam sebuah proses pembelajaran. Ketepatan dalam memilih bahan ajar tentu dapat mendukung ketercapaiannya tujuan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam pemilihan bahan ajar haruslah disesuaikan dengan komponen-komponen yang lainnya seperti masalah-masalah yang ditemukan di lapangan, tujuan pelaksanaan proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan evaluasi pembelajaran. Bahan ajar atau materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tari Goyang Karawang. Tari Goyang Karawang merupakan salah satu keberagaman budaya yang dimiliki oleh masyarakat Karawang. Seperti yang kita ketahui bahwa budaya suatu daerah secara tidak langsung mencerminkan karakteristik dan kekhasannya masyarakat yang tinggal didalamnya. Tari Goyang Karawang merupakan salah satu identitas dari daerah Karawang yang patut dipertahankan dan dibanggakan oleh karena itu peneliti menganggap bahwa Tari Goyang Karawang dapat digunakan sebagai bahan ajar sehingga mampu memberikan pemahaman identitas kepada siswa di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang.

5.1.3 Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar membahas mengenai konsep dari penelitian atau pembelajaran yang akan dilaksanakan sekaligus membahas mengenai metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Konsep Penelitian.

1. Siklus 1

➤ Tahap Perencanaan

Peneliti bersama guru melakukan diskusi dan koordinasi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I berdasarkan pada masalah yang ada. Pada tahap perencanaan ini, bertujuan untuk merencanakan penelitian tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman identitas budaya bagi siswa dilihat dari aktivitas 24 siswa terkait dengan kemampuannya dalam kegiatan apresiasi. Pengamatan proses juga akan diamati melalui tanggapan siswa yang terlihat dari suasana kelas selama tindakan siklus I berlangsung. Secara produk, indikator keberhasilan siswa akan dilihat dari skorhasil penilaian dari tes pengukuran yang berpedoman pada pedoman penilaian diskusi. Berikut rencana tindakan yang dilakukan peneliti dan kolaborator dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Peneliti bersama guru selaku kolaborator menyamakan persepsi dan merencanakan rancangan pembelajaran setelah mengidentifikasi permasalahan yang muncul peneliti dan guru merencanakan model pembelajaran *e-learning*. Menentukan tema apresiasi yang sesuai dengan siswa Menentukan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran apresiasi dengan model pembelajaran *e-learning*. Peneliti menyiapkan bahan pelajaran dan instrumen penelitian yang berupa catatan lapangan, pedoman penilaian apresiasi, lembar pengamatan siswa, dan alat dokumentasi berupa kamera and Hp Menentukan waktu pelaksanaan penelitian yakni 4 x 45 menit (2 x pertemuan).

Adapun langkah pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

diawali dengan observasi masalah atau fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Dewasa ini pemahaman identitas budaya bagi masyarakat di Indonesia khususnya daerah di kota Karawang semakin hari semakin menurun, terutama pada kalangan remaja, hal ini disebabkan oleh adanya arus negetif globalisasi yang masuk ke Negara Indonesia. Hingga pada akhirnya para remaja dengan mudah mengadopsi budaya-budaya dari luar yang terkadang sangat berpengaruh terhadap pemahaman remaja masa kini yaitu pemahaman budaya terhadap identitas suatu bangsa maupun daerahnya sendiri yang seharusnya patut dipertahankan dan dibanggakan di kalangan masyarakat, khususnya remaja karena seperti yang kita ketahui bahwa remaja merupakan aset negara, penerus bangsa dan pemimpin masa depan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan Tari Goyang Karawang Karya Gondo sebagai media dalam pemahaman identitas terhadap daerahnya sendiri kepada siswa SMAN 1 RAWAMERTA. Tari Goyang Karawang merupakan salah satu kearifan budaya lokal yang berasal dari daerah Karawang. Pengertian budaya lokal sering dihubungkan dengan kebudayaan suku Bangsa. Kearifan lokal merupakan dasar dalam suatu pengambilan kebijakan pada tingkat lokal dibidang kesehatan, pertanian, pendidikan, pengelolaan sumber daya alam dan kegiatan masyarakat pedesaan. Pada kearifan lokal, terkandung pula kearifan budaya lokal. Kearifanbudaya lokal sendiri adalah pengetahuan lokal yang sudah sedemikian menyatu dengan sistem kepercayaan, norma, dan budaya serta diekspresikan dalam tradisidan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama dan Panjang . (Pongoh, 2017, hlm. 4-5). Jadi kearfian local bersumber dari ciri khas budaya suatu kelompok masyarakat lokal atau suatu daerah meliputi kebiasaan dan nilai bersamayang dianut masyarakat tertentu begitu pun dengan *Tari Goyang Karawang* lahir didaerah Karawang tahun 1970-an dipelopori oleh kesenian *topeng banjet* di Bandung ketika mengikuti salah satu perlombaan yang dilaksanakan di Bandung.

Salah satu sajian pertunjukan dalam kesenian yang geraknya dimodifikasi oleh Gondo menjadi *Tari Kreasi Goyang Karawang* sebagai salah satu identitas daerah Karawang yang harus dipertahankan dan dibanggakan. Adapun Rencana

Pelaksanaan Pembelajarannya yang terdiri dari materi pembelajaran Tari Goyang Karawang dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* melalui media pembelajaran yang digunakan yaitu aplikasi *zoom* dan *whatsapp*. Metode pembelajaran yang digunakan terdiri dari mengamati tanya jawab dan diskusi, pembelajaran dilaksanakan selama 90 menit yang dibagi menjadi tiga terdiri dari Apersepsi selama 15 menit, kegiatan inti 50 menit, kegiatan penutup 15 menit. Dalam seluruh kegiatan ini peneliti ditemani oleh observer yang bernama Karyasukarya merupakan wakasek kurikulum dan guru seni budaya di SMAN 1 Rawamerta.

➤ **Tahap Implementasi**

Pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran *e-learning* diharapkan dapat meningkatkan aspek yang masih kurang berdasarkan pada hasil tes pratindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 x pertemuan. Adapun deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

➤ **Siklus 1 Pertemuan I**

Pada pertemuan I siklus I, setelah peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dilanjutkan dengan pengimplementasian pembelajaran. posisi peneliti sebagai guru. Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini. Guru menjelaskan mengenai materi tentang pemahaman tari Goyang Karawang. Apresiasi tari Goyang Karawang yang akan dilaksanakan secara berkelompok. Guru melanjutkan dengan menjelaskan mengenai model pembelajaran *E-learning* dan implementasinya pada saat pembelajaran. Guru menjelaskan langkah-langkahnya dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai model pembelajaran tersebut. Adapun rincian kegiatan pada siklus I pertemuan pertama ini sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran dimulai guru membagikan *pretest* Guru mengkondisikan siswa dan melakukan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menjelaskan materi pemahaman tari Goyang Karawang dengan model pembelajaran *E-learning*. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri atas empat siswa. Guru dan peneliti menampilkan teks

yang akan digunakan sebagai bahan diskusi dengan tema ”bentuk pertunjukan tari Goyang Karawang 70an” Siswa mendiskusikan materi bersama kelompoknya.

Siswa melakukan model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *classroom* dan *whatsapp*. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati jalannya diskusi pada tiap kelompok. Jam pelajaran usai, pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Langkah awal yang dilakukan pada siklus 1 per pertemuan 1 adalah peneliti melakukan apersepsi dilanjutkan dengan memberi *pret-test* sebelum pembelajaran berlangsung serta dilanjutkan dengan apresiasi Tari Goyang Karawang dengan indikator Mengetahui bentuk dan fungsi Tari Goyang Karawang Dilihat Dari inspirasi Kesenian Topeng Banjet, Menganalisis Tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busan, music, Memahami Perkembangan Tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak Tari Goyang Karawang, Menyampaikan dan Memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang melalui penayangan video tari yang diambil dari *youtube*. Selanjutnya peneliti menjelaskan kisah Tari Goyang Karawang terkait komposisi tari Goyang Karawang dan Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo yang meliputi bentuk pertunjukan, fungsi, gerak, busan tari dan musik, namun pada pertemuan ini lebih ditekankan kepada bentuk dan fungsi pertunjukan *Tari Goyang Karawang* itu sendiri. Siswa secara bersama- sama maupun berkelompok menganalisis bentuk dan fungsi Tari Goyang Karawang dan Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo. Dilanjutkan dengan diskusi dan menyimpulkan hasil selama pembelajaran tersebut dengan presentasi perwakilan masing masing kelompok dan pada akhir kegiatan diadakan tes akhir.

➤ **Tahap observasi (Pengembangan)**

Tahap pengembangan berkaitan erat dengan penyusunan rencana aksi yang merupakan tujuan utama dari semua studi penelitian tindakan. Menurut (Creswell, dalam Martler. 2011, hlm. 69) hal penting dalam penyusunan rencana aksi adalah keberadaan atau kemunculan pendekatan yang spesifik dan kasat untuk mencoba beberapa gagasan baru sebagai sarana untuk memecahkan permasalahan awal. Rencana aksi pada dasarnya merupakan strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan hasil-hasil proyek penelitian. Selama penelitian

berlangsung dengan menggunakan *action research* melalui 3 siklus dengan 4 tahapan pertemuan daring, siswa diberikan stimulus selama implementasi pemahmana identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya melalui Tari Goyang Karawang Karya Gondo dengan memberikan gambaran pemahaman yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat serta dikaitkan dengan aspek-aspek elemen dan unsur pada tari. Adapun implementasi yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap observasi yaitu:

Observasi merupakan kegiatan merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala yang dilakukan siswa yang berkaitan dengan kegiatan diskusi, keaktifan siswa, cara siswa mengajukan pendapat, serta keseluruhan praktik siswa dari awal hingga akhir. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran keterampilan diskusi setelah mendapat tindakan melalui model pembelajaran e-learning. Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil tes berbicara siswa khususnya keterampilan diskusi. Kegiatan pengamatan yang dilakukan secara tertulis berdasarkan instrumen observasi yang sesuai dengan instrumen penelitian ataupun tidak tertulis yang terungkap dalam kegiatan pelaksanaan belajar mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuan dilaksanakannya obeservasi yaitu untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang belum tercapai serta untuk mengumpulkan data kualitatif berupa tingkat keaktifan atau antusias siswa terhadap pembelajaran dan data kuantitatif berupa nilai tugas, nilai ulangan dll.

➤ **Tahap 4 Refleksi**

Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama guru berdiskusi dan menganalisis hasil pengamatan pada siklus I, antara lain mengambil kesimpulan tentang kemampuansiswa setelah dikenakan tindakan, menilai keaktifan dan kemampuan siswa pada saat berdiskusi, serta mengevaluasi kekurangan proses pembelajaran. Kegiatan refleksi ini digunakan untuk merencanakan kegiatan pada siklus II dan selanjutnyamengikuti prosedur pada siklus I, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada kegaiatan refleksi ini peneliti bersama guru (Karya Sukarya) melaksanakan kegiatan untuk meninjau kembali penelitian tindakan

yang telah dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan proses.

Dan hasil selama penelitian. Apakah ada penemuan baru dalam penelitian yang dapat memberikan pemahaman identitas budaya melalui Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo secara efektif dan apakah ada hambatan terbesar dalam pemahaman identitas budaya yang dilakukan secara daring. Hasil dari tinjauan tersebut dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman dalam penelitian selanjutnya dengan kegiatan diskusi, keaktifan siswa, cara siswa mengajukan pendapat, serta keseluruhan praktik siswa dari awal hingga akhir. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran keterampilan diskusi setelah mendapat tindakan melalui model pembelajaran *e-learning*. Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil tes berbicara siswa khususnya keterampilan diskusi. Kegiatan pengamatan yang dilakukan secara tertulis berdasarkan instrumen observasi yang sesuai dengan instrumen penelitian ataupun tidak tertulis yang terungkap dalam kegiatan pelaksanaan belajar mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang belum tercapai serta untuk mengumpulkan data kualitatif berupa tingkat keaktifan atau antusias siswa terhadap pembelajaran dan data kuantitatif berupa nilai tugas, nilai ulangan dll.

2. Siklus 2

➤ Tahap Perencanaan

Pada siklus 2 pertemuan 2, peneliti dan guru (Karya Sukarya) melakukan diskusi dan berkoordinasi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini terkait dengan masalah yang ditemukan pada Siklus 1 pertemuan 1. Adapun rencana yang akan dilakukan adalah rencana pelaksanaan pembelajarannya yang terdiri dari materi pembelajaran pemahaman Tari kreasi Goyang Karawang karya Gondo dengan indikator Memahami tari kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo. Menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah budaya sebagai identitas melalui tari kreasi melalui model pembelajaran *e-learning* melalui

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media pembelajaran yang digunakan yaitu aplikasi *zoom* dan *whatsapp*. Metode pembelajaran yang digunakan terdiri dari mengamati tanya jawab dan diskusi, pembelajaran dilaksanakan selama 90 menit yang dibagi menjadi tiga terdiri dari apersepsi selama 10 menit, kegiatan inti 70 menit, kegiatan penutup 15 menit. Dalam seluruh kegiatan ini peneliti ditemanai oleh observer yang bernama Karya Sukaraya merupakan wakil kepala kurikulum dan guru seni budaya di SMAN 1 Rawamerta.

➤ **Tahap Implementasi**

Langkah-langkah dalam pengambilan tindakan berkaitan erat dengan penetapan data yang akan dikumpulkan sekaligus cara dalam pengumpulannya. Hal ini berkaitan dengan instrumen dan teknik pengumpulan data. Untuk melakukan perencanaan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya melalui bentuk pertunjukan dan fungsi dalam Tari Goyang Karawang hal yang perlu diperhatikan antara lain siklus penelitian, RPP, lembar observasi dan penilaian, serta alat dokumentasi. Penelitian menggunakan metode tindakan yang terdiri dari 3 siklus yang terbagi menjadi 4 pertemuan daring.

➤ **Siklus 2 pertemuan 2**

Dilakukan pada pertemuan ke-2 yaitu tahap pemahaman tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo terhadap siswa melalui bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang. Siswa secara bersama-sama mengamati dan menyebutkan karakteristik bentuk pertunjukan Tari Goyang Karawang karya Gondo, dengan model pembelajaran *e-learning* melalui aplikasi *zoom* dan *whatsapp* sehingga dapat menyimpulkan pemahaman tari kreasi Goyang Karawang karya Gondo yang terkandung di dalamnya. Pokus pertemuan ini yaitu memfokuskan kegiatan siswa adalah berapresiasi. Siswa secara tidak langsung mengemukakan pendapat dan diharuskan untuk berfikir kritis dalam menentukan pemahaman tari kreasi Goyang Karawang karya Gondo melalui apresiasi video tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo. Kemudian siswa secara berkelompok diminta untuk mendiskusikan, menyimpulkan pemahaman identitas budaya berdasarkan versi kelompoknya masing-masing terkait bentuk dan Tari Goyang Karawang karya Gondo dan diakhiri dengan diadakannya tes akhir berupa soal pilihan ganda.

➤ **Tahap observasi (Pengembangan)**

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum kegiatan Siswa diberikan stimulus selama implementasi pemahmana identitas siswa terhadap daerahnya melalui Tari Goyang Karawang Karya Gondo dengan memberikan gambaran pemahaman yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat serta dikaitkan dengan aspek-aspek elemen dan unsur pada tari. Adapun implementasi yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap observasi yaitu:

Observasi merupakan kegiatan merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala yang dilakukan siswa yang berkaitan dengan kegiatan apresiasi, diskusi keaktifan siswa, cara siswa mengajukan pendapat, serta keseluruhan praktik siswa dari awal hingga akhir. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran keterampilan diskusi setelah mendapat tindakan melalui model pembelajaran *e-learning*. Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil tes berbicara siswa khususnya keterampilan diskusi. Kegiatan pengamatan yang dilakukan secara tertulis berdasarkan intrumen observasi yang sesuai dengan intrumen penelitian ataupun tidak tertulis yang terungkap dalam kegiatan pelaksanaan belajar mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuan dilaksanakannya obeservasi yaitu untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang belum tercapai serta untuk mengumpulkan data kualitatif berupa tingkat keaktifan atau antusias siswa terhadap pembelajaran dan data kuantitatif berupa nilai tugas, nilai ulangan dll.

➤ **Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama guru berdiskusi dan menganalisis hasil pengamatan pada siklus 2, antara lain mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dikenakan tindakan, menilai keaktifan dan kemampuan siswa pada saat berdiskusi, serta mengevaluasi kekurangan proses pembelajaran. Kegiatan refleksi ini digunakan untuk merencanakan kegiatan pada siklus 3 dan selanjutnya mengikuti prosedur pada siklus 2, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada kegiaitan refleksi ini peneliti bersama guru (Karya Sukarya) melaksanakan kegiatan untuk meninjau kembali penelitian tindakan

yang telah dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan proses. Dan hasil selama penelitian. Apakah ada penemuan baru dalam penelitian yang dapat memberikan pemahaman identitas budaya melalui Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo secara efektif dan apakah ada hambatan terbesar dalam pemahaman identitas budaya yang dilakukan secara daring. Hasil dari tinjauan tersebut dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman dalam penelitian selanjutnya.

3. Siklus 3

➤ Tahap Perencanaan

Pada siklus 3 pertemuan 3, peneliti dan guru melakukan diskusi dan berkoordinasi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini terkait dengan masalah yang ditemukan pada Siklus 2 pertemuan 2, adapun rencana yang akan dilakukan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari materi pembelajaran pemahaman Tari kreasi Goyang Karawang karya Gondo dengan indikator memahami identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo. Dan siklus 3 pertemuan 4 dengan materi Pemahaman Identitas budaya melalui Tari Goyang Karawang Karya Gondo dengan indikator Menganalisis Identitas Tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari *ragam gerak, minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geolkarawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari melalui model pembelajaran *e-learning* melalui media pembelajaran yang digunakan yaitu aplikasi *zoom* dan *whatapp*. Metode pembelajaran yang digunakan terdiri dari mengamati tanya jawab dan diskusi, pembelajaran dilaksanakan selama 90 menit yang dibagi menjadi tiga terdiri dari apersepsi selama 10 menit, kegiatan inti 70 menit, kegiatan penutup 15 menit. Dalam seluruh kegiatan

ini peneliti ditemanai oleh observer yang bernama Karya Sukaraya merupakan wakasek kurikulum dan guru seni budaya di SMAN 1 RAWAMERTA.

➤ **Tahap Implementasi**

Langkah-langkah dalam pengambilan tindakan berkaitan erat dengan penetapan data yang akan dikumpulkan sekaligus cara dalam pengumpulannya. Hal ini berkaitan dengan instrumen dan teknik pengumpulan data. Untuk melakukan perencanaan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya melalui bentuk pertunjukan dan fungsi dalam Tari Goyang Karawang hal yang perlu diperhatikan antara lain siklus penelitian, RPP, lembar observasi dan penilaian, serta alat dokumentasi. Penelitian menggunakan metode tindakan yang terdiri dari 3 siklus yang terbagi menjadi 4 pertemuan daring.

➤ Siklus 3 (pertemuan 3 dan peretemuan 4)

Siklus 3 berkaitan dengan pemahaman identitas budaya daerah siswa melalui pemahaman identitas Tari Goyang Karawang Karya Gondo berdasarkan busana, gerak, musik Tari Goyang Karawang karya Gondo yang terdiri dari 18 ragam gerak yang diambil berdasarkan idiom-idiom kesenian yang ada di Karawang yaitu gerak Gerak hormat, *gerak calik tepak bahu*, *gerak calik angkat tepuk tangan*, *gerak geblang*, *gerak gitek ngepal*, *gerak gitek uget ngepal*, *gerak baksa*, *gerak gedut*, *gerak pencug ketuk tilu*, *gerak tandan gedut*, *gerak goyang karawangan*, *gerak geolkarawangan*, *gerak kepret ketuk tilu*, *gerak gitek karawangan*, *gerak goyang kewer*, *gerak goyang lelet karawangan*, *gerak sawer karawangan*, *gerak goyang nyawangkarawangan*. Siklus 3 dilaksanakan pada pertemuan ke-3 dan Pertemuan ke-3 difokuskan pada diskusi pemahaman identitas budaya melalui busana dan musik tari Goyang Karawang Karya Gondo. Siswa secara kelompok diminta untuk menganalisis busana dan musik tari Goyang Karawang karya Gondo. Kemudian menyimpulkan hasil diskusi yang diperoleh selama pembelajaran. Pertemuan ke-4 difokuskan diskusi pemahaman identitas budaya daerah Karawang melalui pemahaman identitas budaya melalui Tari Goyang Karawang Karya Gondo terdiri dari gerak yang diambil dari idiom-idiom kesenian yang ada di daerah Karawang meliputi gerak (*minced kewer*, *gedut*, *baksa*, *geblang*, *mincig*, *goyang lelet*) dengan menggunakan model pembelajaran

e-learning siswa berapresiasi melalui video yang *disharing screen* melalui aplikasi *zoom* dan media *whatsapp*. Kemudian siswa secara berkelompok diminta untuk menganalisis dan menjelaskan pemahaman identitas budaya daerahnya terhadap Tari Goyang Karawang Karya Gondo meliputi gerak (*goyang kewer, goyang lelet, sawerkarawangan, goyang nyawang karawangan, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*) kemudian menyimpulkan hasil diskusi yang diperoleh selama pembelajaran dan diakhiri dengan pemberian tes pada pertemuan 3 sedangkan pada pertemuan 4 dilanjutkan dengan *post-test*.

➤ **Tahap observasi (Pengembangan)**

Tahap pengembangan berkaitan erat dengan penyusunan rencana aksi yang merupakan tujuan utama dari semua studi penelitian tindakan. Menurut (Creswell, dalam Martler, 2011, hlm. 69) hal penting dalam penyusunan rencana aksi adalah keberadaan atau kemunculan pendekatan yang spesifik dan kasat untuk mencoba beberapa gagasan baru sebagai sarana untuk memecahkan permasalahan awal. Rencana aksi pada dasarnya merupakan strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan hasil-hasil proyek penelitian. Selama penelitian berlangsung dengan menggunakan *action research* melalui 3 siklus dengan 4 tahapan pertemuan daring, siswa diberikan stimulus selama implementasi pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya melalui Tari Goyang Karawang Karya Gondo dengan memberikan gambaran pemahaman yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat serta dikaitkan dengan aspek-aspek elemen dan unsur pada tari. Sebelum kegiatan Siswa diberikan stimulus selama implementasi pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya melalui Tari Goyang Karawang Karya Gondo dengan memberikan gambaran pemahaman yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat serta dikaitkan dengan aspek-aspek elemen dan unsur pada tari. Adapun implementasi yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap observasi yaitu:

Observasi merupakan kegiatan merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala yang dilakukan siswa yang berkaitan dengan kegiatan diskusi, keaktifan siswa, cara siswa mengajukan pendapat, serta

keseluruhan praktik siswa dari awal hingga akhir. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran keterampilan diskusi setelah mendapat tindakan melalui model pembelajaran *e-learning*. Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil tes berbicara siswa khususnya keterampilan diskusi. Kegiatan pengamatan yang dilakukan secara tertulis berdasarkan instrumen observasi yang sesuai dengan instrumen penelitian ataupun tidak tertulis yang terungkap dalam kegiatan pelaksanaan belajar mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang belum tercapai serta untuk mengumpulkan data kualitatif berupa tingkat keaktifan atau antusias siswa terhadap pembelajaran dan data kuantitatif berupa nilai tugas, nilai ulangan dll.

➤ **Tahap 4 Refleksi**

Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama guru berdiskusi dan menganalisis hasil pengamatan pada siklus 3 antara lain mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dikenakan tindakan, menilai keaktifan dan kemampuannya pada saat berdiskusi, serta mengevaluasi kekurangan proses pembelajaran. Kegiatan refleksi ini digunakan untuk merencanakan kegiatan pada siklus 3 dan selanjutnya mengikuti prosedur pada siklus 3, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini peneliti bersama guru (Karya Sukarya) melaksanakan kegiatan untuk meninjau kembali penelitian tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan proses. Dan hasil selama penelitian. Apakah ada penemuan baru dalam penelitian yang dapat memberikan pemahaman identitas budaya melalui Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo secara efektif dan apakah ada hambatan terbesar dalam pemahaman identitas budaya yang dilakukan secara daring. Hasil dari tinjauan tersebut dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman dalam penelitian selanjutnya.

a. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *E-Learning* berbasis *classroom*, *whatapp* dan *zoom*. *E-Learning* merupakan suatu penerapan teknologi informasi yang relative baru di Indonesia, mulai dikenal secara komersial pada tahun 1995 ketika indo-internet membukalayanan sebagai penyedia jasa layanan internet pertama (Yuniawati,

2010, hlm. 73). Jadi dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* dapat mempermudah peserta didik dan pendidik dalam mobilitas interaksi memberikan informasi materi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja dalam memahami materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran, dan juga untuk melihat interaksi antara siswa selama pembelajaran berlangsung, maka sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa yang setiap kelompoknya bersifat heterogen.

5.1.4 Evaluasi

Evaluasi dalam penelitian ini dilaksanakan sebelum dan sesudah penelitian, dan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi sebelum penelitian sebelum berlangsung disebut dengan *pre-test* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Evaluasi sesudah penelitian berlangsung disebut dengan *post-test* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Adapun untuk evaluasi selama proses pembelajaran yang digunakan peneliti untuk mengamati perubahan yang terjadi setiap pertemuan dengan menggunakan pedoman penilaian yang telah disiapkan.

5.2 Implementasi Pembelajaran Tari Goyang Karawang

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang dimulai pada tgl 26 Juni 2021 karena ada beberapa alasan yang terjadi berdasarkan fenomena yang ada diantaranya Fenomena yang ada dalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan pengalaman siswa di SMAN 1 RAWAMERTA kelas XI memiliki kekurangan dalam proses belajar mengajar diantaranya kurangnya minat siswa untuk memahami sebuah jenis tari tradisional dan rendahnya pemahaman identitas siswa terhadap daerahnya sendiri. Melalui pendidikan karakter langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan seperti ini. Salah satu landasan yang paling kuat bagi mereka dalam mengembangkan kemampuan dan moral mereka kearah lebih baik, maka diperlukan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya sendiri melalui media pembelajaran

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tari Goyang Karawang dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *zoom dan whatsapp* dalam menghadapi situasi dan kondisi seperti ini model pembelajaran *e-learning* dianggap cocok karena saat ini kita dihadapkan dengan *pandemic covid-19* sehingga pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka maka sekarang dialihkan menjadi pembelajaran *daring* sehingga siswa bisa belajar diaman saja dan kapan saja. Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pelajaran di kelas atau ditempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran (Martono, dalam Cintiasih, 2020, hlm. 18). Jadi kegiatan belajar mengajar merupakan aktifitas belajar yang bisa dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas artinya pembelajaran dalam kondisi seperti ini bisa dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* dalam kondisi pandemi covid -19 ini dunia pendidikanpun terkena imbasnya dengan munculnya virus ini dibidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus diseases-19. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran *daring* (online). Isu yang beredar bahwasanya hingga hari ini obat untuk virus covid-19 masih belum ditemukan, ditambah penyebaran virus tersebut terbilang sangat tinggi. Pemerintah dalam hal ini mengambil kebijakan dengan melakukan pembelajaran *daring* untuk menghambat penyebaran virus covid-19. Pembelajaran *daring* ini dianggap sangat efektif untuk menghambat penyebaran virus covid-19. Dalam proses pembelajaran secara *daring* (online) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara *daring* (online) ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan se kreatif mungkin dalam

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan suatu materi. Peneliti melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan materi Tari Goyang Karawang sebagai media untuk pemahaman identitas budaya bagi siswa SMAN I RAWAMERTA Kabupaten Karawang terhadap daerahnya yang patut dipertahankan dan dibanggakan. Tari Goyang Karawang terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan teori koreografi berdasarkan kreativitas pencipta dan elemen-elemen tari terdiri dari, eksplorasi, omprovisasi, komposisi, gerak tari, busana tari dan musik Tari Goyang Karawang. Kemudian dijadikan sebagai rancangan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa dengan 3 siklus pembelajaran yang terdiri dari 4 pertemuan *daring*. Siklus 1 pertemuan 1 dengan materi Tari Goyang Karawang dengan indikator mengetahui bentuk dan fungsi Tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis Tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busan, music. Memahami Perkembangan Tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak Tari Goyang Karawang, menyampaikan dan Memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang melalui penayangan. Siklus 2 pertemuan dua dengan materi materi pembelajaran pemahaman Tari kresi Goyang Karawang karya Gondo dengan indikator memahami tari kreasi Goyang Karawang, Memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo. Menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari kreasi melalui model pembelajaran *e-learning* video tari yang diambil dari *youtube*. Siklus 3 pertemuan 3 dan 4 dengan materi materi pembelajaran pemahaman Tari kresi Goyang Karawang karya Gondo dengan indikator memahami identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo. Siklus 3 pertemuan 4 dengan materi pemahama identitas budaya melalui Tari Goyang Karawang Karya Gondo dengan indikator menganalisis Identitas Tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari *ragam gerak, minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer*

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari melalui model pembelajaran *e-learning* melalui media pembelajaran yang digunakan yaitu aplikasi *zoom* dan *whatsapp*. Siswa sangat memerlukan pemahaman identitas budaya daerahnya masing-masing karena untuk menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki terhadap kelestarian daerahnya sendiri untuk itu pemahaman identitas budaya melalui tari Goyang Karawang terhadap siswa kelas XI dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya masing-masing sehingga akan tumbuh rasa peduli antarsesama, bekerjasama, rasa ingin tahu dan bangga terhadap daerahnya dan adanya regenerasi tari Goyang Karawang. Salah satu faktor pendukung dalam proses implementasi pembelajaran daring di kelas XI di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang yaitu adanya fasilitas wifi di sekolah untuk guru dalam menunjang proses pembelajaran daring selama guru berada di sekolah. Fasilitas wifi yang tersedia di sekolah dapat digunakan dalam merancang dan membuat materi pembelajaran berupa video, film dll dan memberikannya kepada siswa sebagai bahan ajar. Adapun faktor pendukung lainnya yaitu sekolah memberikan kuota internet gratis kepada setiap siswa setiap bulannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari diberikan secara intensif selama 1 bulan di kelas XI di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang. Mata pelajaran seni budaya dilaksanakan pada senin 26 Juni 2021 pada jam 10.30. Adapun sintak kegiatan pembelajaran tari goyang karawang yaitu mempelajari materi melalui file yang disediakan oleh pendidik (file Pdf, doc, ppt, html, swf, flv, dll). Siswa juga dapat mencari materi yang masih berhubungan dengan materi yang diberikan oleh guru. Mendalami materi melalui tutorial online (forum diskusi, chatting, konferensi) dan tutorial tatap muka mempraktekkan/menerapkan melalui kegiatan praktek live (sinkronouslive) dan mengerjakan tugas (assignment). Mengukur penguasaan melalui test akhir.

Elih Hayati, 2021

KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.1 Siklus 1

➤ Siklus 1 pertemuan 1

Dilaksanakan pada hari senin 26 Juni 2021. Pada pertemuan ini, peneliti didampingi oleh Kaya Sukarya, Guru mata pelajaran seni budaya dan wakasek kurikulum di SMAN I Rawamerta untuk memperhatikan setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, agar nanti ketika beliau melakukan pembelajaran dikelas dapat mengadopsi dan menerapkan metode pembelajaran serta cara mengajar yang peneliti lakukan. Peneliti menyesuaikan silabus dan RPP yang digunakan dalam pembelajaran kemudian dikembangkan sehingga materi yang akan diberikan oleh peneliti dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

➤ Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin 26 Juni 2021 Jam 10.30, siswa kelas XI terdiri dari 24 siswa. Pembelajaran dilaksanakan daring dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* melalui aplikasi *zoom* dan *whatapp* dengan implementasi tindakan terdiri dari kegiatan awal (20 Menit). Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman penelitian yang digunakan peneliti untuk menilai pemahaman siswa mengenai identitas budaya terhadap daerahnya dengan indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. Kegiatan awal merupakan tahap apresiasi yang terdiri dari beberapa sub pembahasan.

Kegiatan ini diawali dengan peneliti terlebih dahulu mengondisikan siswa dengan cara Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin melalui bagian *chat* pada *aplikasi zoom*, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan

pembelajaran, menanyakan kejelasan suara atau gambar tampilan pada *aplikasi zoom*, Melakukan kegiatan *pret-test* melalui *aplikasi google form/WhatsApp* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum proses belajar mengajar dimulai. Kegiatan awal berlangsung selama 20 menit. Ketika peneliti memasuki ruang kelas melalui *zoom meeting*, peneliti mengecek semua kesiapan *aplikasi zoom* baik suara maupun gambar dan diperkenalkan oleh guru sbk kepada siswa dan peneliti langsung mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar kepada siswa dengan ucapan “Assalamualaikum, selamat pagi anak-anaku, bagaimana kabar kalian hari ini?” dan siswa langsung menjawab serempak salam dan sapaan dari peneliti dengan ucapan “walaikumsalam, selamat pagi ibu, baik.”. Kegiatan selanjutnya yaitu perkenalan. Peneliti melakukan perkenalan kepada siswa dengan mengawali sebuah pertanyaan “apakah sebelumnya sudah ada yang kenal dengan ibu?” dan disambut dengan jawaban siswa yang serentak “sudah ibu”, dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “apa yang kalian tahu tentang ibu, yang tahu angkat tangan?” dan salah satu siswa menjawab “ibu namanya bu elih, guru seni budaya dan keterampilann gajarnya dikelas xii, peneliti bertanya Kembali “coba ibu ingin tahu lebih detail selain itu apalagi yang kalian ketahui tentang ibu?” Salah satu siswa menjawab dengan jawaban “bu elih suka dandan, bibirnya merah dan sanggulnya tinggi”. Kemudian peneliti meneruskan perkenalan dengan menyebutkan nama dan menjelaskan tujuan keberadaan dikelas tersebut. Melalui proses perkenalan dan interaksi diawal pertemuan dapat dijadikan sebagai pemahaman identitas diri kepada siswa sebelum memasuki materi pembelajaran, serta melalui kegiatan apresiasi peneliti dapat melihat respon siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan perkenalan kegiatan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Peneliti memanggil satu persatu nama siswa berdasarkan urutan absensi kelas. Pada saat mengecek kehadiran siswa dikelas XI dapat diketahui jumlah siswa yang hadir 24 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Tahap selanjutnya yaitu peneliti memberikan informasi kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan pada proses pembelajaran kali ini. Sebelum peneliti memasuki proses pembelajaran mengenai tari Goyang Karawang peneliti terlebih dahulu melakukan

pre-test yang berakitan dengan materi yang akan diberikan. *Pret-tes* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan kemampuan awal siswa mengenai Tari Goyang Karawang. *Pre-test* dilakukandalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal.

• **Kuisisioner Prettest Teridiri Dari 20 Butir Soal Pilihan Ganda.**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!

1. Pengertian identitas adalah ...
 - a. Jati diri atau ciri khas
 - b. Nama baik
 - c. Gelar
 - d. Kehormatan
 - e. Harta

Jawabannya "A" (Jati diri dan ciri Khas) "siswa yang menjawab benar terdapat 10 siswa dan yang menjawab salah 14 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum semuanya memahami istilah tersebut (*Goyangannya*).

2. Pengertian identitas Nasional adalah.....
 - a. Suatu ciri atau jati diri suatu bangsa atau negara yang meliputi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang didalam bangsa tersebut dan menjadi pembeda dari bangsa lain.
 - b. Berbangsa berlandaskan atas asas kebiasaan
 - c. Tanah air adalah suatu lamabang kebanggaan
 - d. Gotong royong merupakan kewajiban masyarakat
 - e. Bang dan negara yang harus di hormati dan dijunjung tinggi

Jawabannya "A" (Suatu ciri atau jati diri suatu bangsa atau negara yang meliputi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang didalam bangsa tersebut dan menjadi pembeda dari bangsa lain) "siswa yang menjawab benar terdapat 9 siswa dan yang menjawab salah 15 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamer ternyata belum semuanya

memahami Pengertian identitas Nasional.

- 3 Salah satu identitas bangsa Indonesia berlandaskan ideologi.....
- a. Pancasila
 - b. UUD
 - c. Hukum
 - d. Jaksa
 - e. Pengadilan

Jawabannya "A" (Pancasila) "siswa yang menjawab benar terdapat 10 siswa yang menjawab salah 14 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Salah satu identitas bangsa Indonesia berlandaskan ideologi.

4. Salah satu daerah yang terkenal dengan istilah "*Goyangannya*" adalah
- a. Solo
 - b. Medan
 - c. Karawang
 - d. Bandung
 - e. Jakarta

Jawabannya "C" (Karawang) "siswa yang menjawab benar terdapat 8 siswa dan yang menjawab salah 16 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami istilah tersebut (*Goyangannya*).

5. Salah satu kesenian yang populer pada tahun 1970an yang ada di daerah Karawang yaitu....
- a. Kesenian Barongsay
 - b. Kesenian Wayang Golek
 - c. Kesenian Wayang Kulit

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Kesenian Kuda Ronggeng
- e. Kesenian Topeng Banjet

Jawabannya "E" (Kesenian Topeng Banjet) "siswa yang menjawab benar terdapat 4 siswa dan yang menjawab salah 20 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami salah satu kesenian yang populer pada tahun 1970 yang ada di daerah Karawang

6. Dalam sajian seni pertunjukan topeng banjet selain menampilkan lawaknya yang lucu menampilkan juga seorang penari yang sering disebut.....
- a. Putri
 - b. Dayang-dayang
 - c. Ratu
 - d. Biduan
 - e. Ronggeng

Jawabannya "E" (Ronggeng) "siswa yang menjawab benar terdapat 5 siswa dan yang menjawab salah 19 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Salah satu sajian seni pertunjukan topeng banjet.

7. Penampilan *ronggeng* dalam seni pertunjukan topeng banjet identik Dengan gerakan....
- a. Kepala
 - b. Badan
 - c. Tangan
 - d. Kaki
 - e. Pinggul

Jawabannya "E" (Pinggul) "siswa yang menjawab benar terdapat 14 siswa dan yang menjawab salah 10 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Penampilan *ronggeng* dalam seni pertunjukan topeng banjet identik dengan

gerakan.

8. Dalam seni pertunjukan topeng banjet penamilan ronggeng memiliki ciri khas dalam gerakanya yaitu
- Goyangannya
 - Sawerannya
 - Lagunya
 - Bodornya
 - Penjucunya

Jawabannya "A" (Goyangannya) "siswa yang menjawab benar terdapat 12 siswa dan yang menjawab salah 12 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami seni pertunjukan topeng banjet penamilan *ronggeng*.

9. Penampilan *ronggeng* dalam seni pertunjukan topeng banjet terkesan
- Sopan
 - Santun
 - Pulgar
 - Erotis
 - Ramah

Jawabannya "D" (Erotis) "siswa yang menjawab benar terdapat 4 siswa dan yang menjawab salah 20 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Penampilan *ronggeng* dalam seni pertunjukan topeng banjet.

10. Salah satu tarian yang populer yang ada didaerah Karawang adalah...
- Tari merak
 - Tari kupu-kupu
 - Tari tani
 - Tari gambyong
 - Tari Goyang Karawang

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawabannya "E" (*tari Goyang Karawang*) "siswa yang menjawab benar terdapat 3 siswa dan yang menjawab salah 21 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Salah satu tarian yang populer yang ada didaerah Karawang.

11. Tari Goyang Karawang lahir dari kesenian

- a. Kesenian kuda *ronggeng*
- b. Kesenian topeng banjet
- c. Kesenian wayang kulit
- d. Kesenian wayang wong
- e. Kesenin wayang golek

Jawabannya "B" (Kesenian Topeng Banjet) "siswa yang menjawab benar terdapat 1 siswa dan yang menjawab salah 23 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Tari Goyang Karawang lahir dari kesenian

12. Pada jaman dulu tari Goyang Karawang berfungsi sebagai.....

- a. Sarana hiburan
- b. Sarana ritual
- c. Sarana upacara pernikahan
- d. Sebagai seni pertunjukan
- e. Sebagai Pendidikan

Jawabannya "B" (Sarana Ritual) "siswa yang menjawab benar terdapat 0 siswa dan yang menjawab salah 24 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahamikisah tari Goyang Karawang.

13. Dalam acara festival Goyang Karawang internasional (tari Goyang Karawang) merupakan salah satu karya dari seniman yang bernama
- Indira
 - Ardilukito
 - Agus sukmana
 - Agus gandamanah
 - Kiki

Jawabannya "B" (Sarana Ritual) "siswa yang menjawab benar terdapat 0 siswa dan yang menjawab salah 24 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami kisah tari Goyang Karawang.

14. Tari *Goyang Karawang Karya Gondo* merupakan jeni tari
- Tari kreasi baru
 - Tari tradisional
 - Tari modern
 - Tari sunda
 - Tari jawa

Jawabannya "A" (Tari Kreasi Baru) "siswa yang menjawab benar terdapat 0 siswa dan yang menjawab salah 24 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami jenis tari Goyang Karawang.

15. Tari Goyang Karawang merupakan salah satu dari
- Perubahan tari
 - Tarian moderen
 - Taraian klasik
 - Identitas daerah karawang

e. Identitas daerah subang

Jawabannya "D" (Identitas daerah Karawang) "siswa yang menjawab benar terdapat 0 siswa dan yang menjawab salah 24 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami identitas daerahnya.

16. Fungsi Tari Goyang Karawang Karya Gondo Adalah

- a. Sebagai seni pertunjukan
- b. Sebagai seni upacara
- c. Sebagai hiburan
- d. Sebagai tontonan
- e. Sebaagai Pendidikan

Jawabannya "A" (Sebagai Seni Pertunjukan) "siswa yang menjawab benar terdapat 10 siswa dan yang menjawab salah 14 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwasiswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Fungsi Tari Goyang Karawang Karya Gondo.

17. Ciri khas gerak tari Goyang Karawang berpusat pada gerakan

- a. Kaki
- b. Tatangan
- c. Kepala
- d. Pinggul
- e. Badan

Jawabannya "D" (Pinggul) "siswa yang menjawab benar terdapat 12 siswa dan yang menjawab salah 12 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Ciri khas gerak tari Goyang Karawang berpusat pada gerakan.

18. Tari Goyang Karawang karya gondo terkesan
- Lugu
 - Lucu
 - Lincih
 - Enerjik
 - Lemas

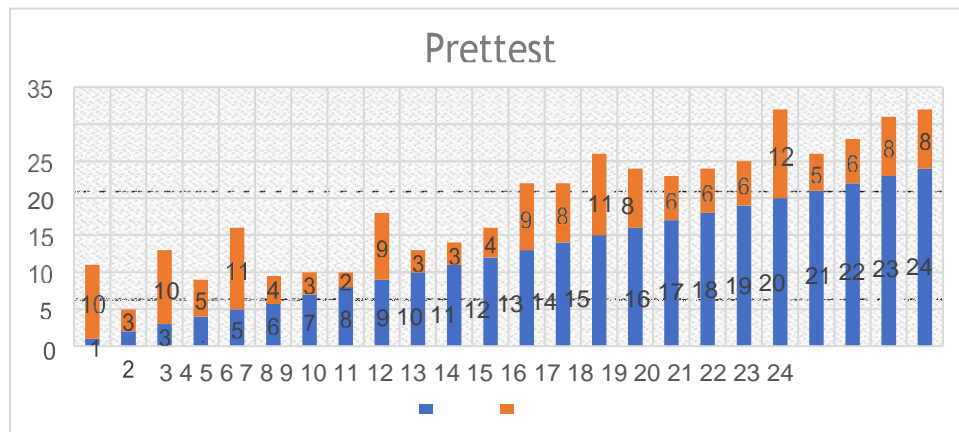
Jawabannya "D" (Enerjik) "siswa yang menjawab benar terdapat 5 siswa dan yang menjawab salah 19 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memaham Tari Goyang Karawang karya Gondo terkesan enerjik.

19. Salah satu tarian yang merupakan identitas daerah Karawang yaitu
- Tari Topeng
 - Tari Merak
 - Tari Piring
 - Tari Goyang Karawang
 - Tari Totor

Jawabannya "D" (Tari Goyang Karawang) "siswa yang menjawab benar terdapat 4 siswa dan yang menjawab salah 20 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami identitas daerahnya sendiri.

20. Busana tari Goyang Karawang terkesan.....
- Tradisi
 - Modern
 - Biasa
 - Lucu
 - Mewah

Jawabannya "A" (Tradisi) "siswa yang menjawab benar terdapat 10 siswa dan yang menjawab salah 14 siswa. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMAN I Rawamerta ternyata belum memahami Busana tari Goyang Karawang terkesan tradisi.



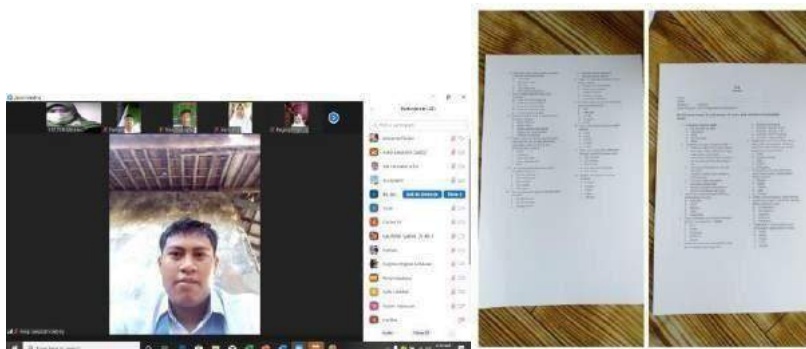
Gambar 4.3.

Grafik hasil prettes (Dok. Hayati.2021)

Bagian 1

Hasil soal prettes menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang mengikuti *prettes* soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Siswa yang menjawab soal no 1 berjumlah 10 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 2 berjumlah 3 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 3 berjumlah 10 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 4 berjumlah 5 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 5 berjumlah 11 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 6 berjumlah 4 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 7 berjumlah 3 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 8 berjumlah 2 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 9 berjumlah 9 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 10 berjumlah 3

siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 11 berjumlah 3 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 12 berjumlah 4 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 13 berjumlah 9 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 14 berjumlah 8 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no15 berjumlah 11 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 16 berjumlah 8 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 17 berjumlah 6 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 18 berjumlah 26 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 19 berjumlah 6 siswa yang menjawab jawaban benar, soalno 20 berjumlah 12 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 21 berjumlah 5siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 22 berjumlah 6 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 23 berjumlah 8 siswa yang menjawab jawabanbenar, soal no 24 berjumlah 8 siswa yang menjawab jawaban benar.



Gambar 4.3.1

Siswa sedang mengerjakan soal pret-test

(Dok: Hayati,2021)

Selama melakukan *pre-test* peneliti memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan segera dilaksanakan. Peneliti memberikan penjelasan tentang pentingnya pembelajaran tari daerah setempat diman mereka tinggal, pembahasan dalam pembelajaran kali ini tentang *tari Goyang Karawang dan tari Kreasi Goyang Karawang*. Peneliti menjelaskan bahwa tari darah setempat mencerminkan perikehidupan masyarakatnya yang terkandung di dalam elemen dan unsur dalam tari Goyang Karawang. Peneliti juga menjelaskan bahwa

Elih Hayati, 2021

KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

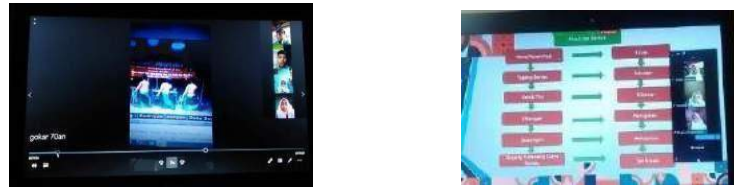
pembelajaran tari yang dimaksud bukanlah mengenai pembelajaran gerak dan musik saja, melainkan juga mencakup bentuk, fungsi, gerak, busana dan musik dalam pertunjukan *tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo* serta pemahaman budaya sebagai identitas salah satunya tari Goyang Karawang kepada siswa terhadap daerahnya sendiri, sehingga siswa diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan apresiasi dilakukan untuk memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran kedepannya.

➤ Kegiatan inti (60 menit)

Kegiatan inti diawali dengan pembahasan mengenai fenomena yang ada dalam lingkungan masyarakat sekarang ini adalah tidak diminatnya tarian-tarian tradisional, apalagi dilingkungan remaja masa kini mereka lebih menyukai tari-tarian dari daerah luar misalnya *Break dance, shuffle dance, modern dance dll*. Mereka lebih bangga mempelajari tarian-tarian yang berasal dari luar negeri dibandingkan dengan mempelajari tarian daerah yang berasal dari daerah setempat. Permasalahan yang diangkat berupa kurangnya minat siswa terhadap tarian-tarian daerah setempat. Peneliti memberikan contoh wawasan kesenian Angklung diakui sebagai milik negara lain dan peneliti meminta tanggapan siswa mengenai permasalahan tersebut dengan bertanya “apakah benar Angklung adalah alat musik yang dari Malaysia? kenapa?”. Kemudian siswa mengemukakan beragam pendapat mereka yaitu “salah ibu, angklung berasal dari Indonesia, lalu peneliti bertanya lagi “ kenapa Angklung samapai diklaim atau diambil oleh malaysia?” jawab siswa karena “Angklung tidak lagi disukai oleh masyarakat, karena sulit memainkan alat musik Angklung”. Peneliti bertanya kembali “Jadi kita sebagai warga Indonesia sekaligus generasi muda harus bagaimana ?” jawab siswa “ harus mau kenal dan belajar Angklung biar tidak jadi diambil alih sama negara lain”. Dari percakapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya rasa kepedulian terhadap Icon suatu bangsa dan rasa ingin tahu dan rasa memiliki terhadap kebudayaan suatu bangsa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan jalan keluar sebagai solusi yang tepat agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik. Oleh sebab itu peneliti memberikan wawasan berupa bentuk

dan fungsi tari Goyang Karawang yang merupakan salah satu budaya lokal yang berasal dari daerah Karawang, yang kemudian dikaitkan dengan gerak, busan dan musik pertunjukan tari Goyang Karawang. Siswa diminta untuk menganalisis unsur yang ada dalam tari Goyang Karawang yang kemudian dikaitkannya dengan identitas budaya daerah Karawang. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa “Apakah Ada kalian ketahui tentang Karawang? salah satu siswa menjawab “Karawang terkenal dengan lumbung padi” lalu peneliti memberikan pertanyaan lagi “apa yang kalian banggakan menjadi pendudukan Karawang “saya mangga bu karena Karawang merupakan kota padi yang mengirim (*menyuplay*) beras ke kota *metropolitan* alias Jakarta bu, mereka ga akan bisa makan nasi kalo Karawang tidak mengirimnya (*menyuplaynya*) bu, lalu peneliti kembali bertanya apakah Karawang punya sesuat yang tidak dimiliki daerah lain?” siswa menjawab “punya bu, Karawang punya Goyang Karawang bu, Karawang sebagai lumbung padi, Karawang juga sebagai tempat bersejarah dalam hal kemerdekaan bu”. Peneliti kembali bertanya “ lalu apa yang membuat daerah terkenal oleh daerah lain sampai bisa Go Internasional.” Dengan serentak siswa menjawab “ Gokar bu” yang artinya Goyang Karawang. Peneliti kembali bertanya “apakah kalian tahu bentuk dan fungsi dan unsur apa saja yang ada didalam tari Goyang Karawang?” siswa menjawab “ tidak tahu, cuma tahu sebatas tari Goyang Karawang saja”. Namun mengenai unsur-unsur yang ada dalam tari Goyang Karawang sendiri mereka tidak mengetahuinya sehingga siswa belum bisa menjawabnya. Sehingga peneliti menjelaskan bahwa tari Goyang Karawang berasal dari daerah Karawang yang dipelopori oleh kesenian topeng banjet sekitar tahun 1970-an salah satunya topeng banjet baskom, daya asmara dan pendul yang masih ada sampai sekarang ini, unsur yang terkandung dalam tari Goyang Karawang yaitu unsur gerak, busana, music, property. Adapun unsur gerak dalam tari Goyang Karawang yaitu (*minced, goyang , geol, gitek*) busana kebaya dan rok panjang, *apok*, music terdiri dari alat music kendang, kecrek saron ketuk tilu. Sebelum siswa menganalisis unsur yang ada dalam tari Goyang Karawang Karya Gondo terlebih siswa diminta untuk mengamati tayangan tari Goyang Karawang yang diambil dari *youtube* melalui *share screen* yang peneliti bagikan melalui *aplikasi zoom*, sehingga

mempermudah siswa dalam menganalisis dalam memahami sebuah identitas daerah.



Gambar 4.3.2

Siswa mengamati video tari Goyang Karawang

(Dok: Hayati, 2021)

Dilanjutkan dengan siswa mengamati, memahami, membaca, mendengarkan serta menyimak penjelasan peneliti melalui *power point* yang peneliti bagikan melalui *share screen di aplikasi zoom* dan peneliti memberikan penjelasan terkait bentuk dan fungsi dalam tari Kreasi Goyang Karawang yang terdiri dari bentuk pertunjukan tari Goyang Karawang merupakan salah satu identitas daerah Karawang.

Tari Goyang Karawang terlahir dari aktivitas dan kebudayaan masyarakat Karawang yang sangat menyatu dalam prikehidupan masyarakat Karawang dan dipopulerkan oleh kesenian topeng banjet dilihat dari bentuk penyajiannya pun sangat sederhana tanpa panggung hanya beralaskan “*terpal*” salah satu bentuk penyajiannya yaitu tampilnya peneri “*Ronggeng*” mempertunjukkan kebolehannya melalui gerak tari, Adapun gerak tariannya terdiri dari (*minced, goyang, geol, gitek*) sehingga memiliki fungsi hiburan, untuk busananya pun sangat sederhana hanya menggunakan kebaya berwarna mencolok seperti pink, biru hijau, merah, toska dan menggunakan rok panjang berwarna putih. Untuk dan rias busanya sangat sederhana hanya menggunakan sanggul, bunga, *siger*. Musiknya menggunakan alat music gamelan sunda. Setelah siswa mengapresiasi seni tari Goyang Karawang melalui yang ada di *youtube*. Tahap selanjutnya yaitu identifikasi. Identifikasi dimulai dengan pembagian siswa dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa, baik laki-laki, maupun siswa perempuan perkelompoknya disesuaikan dengan

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nomer urut absen 1 samapi 6 dan seterusnya. Ketika siswa sudah diinformasikan pembagian kelompok siswa diintruksikan untuk membuat grup wa berdasarkan kelompoknya masing- masing dan admin memasukan no *WhatsApp* peneliti dengan tujuan agar peneliti bisa memantau proses diskusi masing-masing kelompok dan peneliti siap-siap membuat *room* diaplikasi berdasarkan kelompoknya masing masing, Siswa terdiri dari 4 kelompok dengan masing-masing kelompok 6 siswa, sehingga jumlah siswa seluruhnya terdiri dari 24 siswa. Kemudian siswa diminta untuk menganalisis tari Goyang Karawang berdasarkan bentuk dan fungsi, gerak, busana dan music pertunjukan yang dikaitkan dengan pemahaman identitas buday daerahnya masing- masing. Masing-masing kelompok mendiskusikan bersama-sama dengan anggota kelompoknya melalui grup *WhatsApp* dan peneliti memasukan siswa ke *room meeting* berdasarkan kelompoknya masing-masing dan siswa diarahkan untuk masuk ke *room* nya masing-masing. Sehubungan dengan adanya beberapa kendala *diaplikasi zoom* diskusi kelompok difokuskan ke aplikas *WhatsApp*. Setelah siswa selesai berdiskusi siswa via *whatApp* perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya *diroom zoom* serta kelompok lain dapat memberikan saran atau masukan. Fungsi dan tujuan dilakukan diskusi adalah agar seluruh siswayang ada dalam kelompok lain dapat memahami hasil dari keseluruhan identifikasi kelompok. Dari pembagian kelompok ini peneliti dapat menilai pemahaman identitas siswa terhadap daerahnya sesuai dengan indikator yaitu mengetahui bentukdan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang karya dilihatdari ragam gerak, busan, musik, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. Setelah masing- masing perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain memberikan masukan, peneliti memberikan pemahaman lebih dari aspek-aspek yang tidak terjamah saat siswa mengidentifikasi.

➤ Kegiatan penutup (10 menit)

Sebelum peneliti mengakhiri pertemuan pertama, peneliti terlebih dahulu

secara bersama-sama peneliti dan siswa menyimpulkan beberapa hal yang sekiranya mampu dipahami oleh siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Tidak lupa pula dilakukan sesi tanya jawab mengenai kendala-kendala dan hal-hal yang tidak dimengerti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan identifikasi ini berlangsung selama 10 menit. Pada akhir pembelajaran guru menayakan jadwal untuk pertemuan berikutnya dan mengagendakan materi selanjutnya serta ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

➤ **Refleksi**

Dalam pertemuan pertama, pemahaman identitas terhadap daerahnya sendiri belum terlihat jelas, siswa hanya baru bisa memahami sebatas materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan memang masih sangat jauh untuk menilai perubahan pemahaman budaya pada siswa di awal pertemuan dalam proses pembelajaran. Namun interaksi siswa antar kelompok sudah cukup baik terlihat dari adanya perselisihan yang berarti dalam menyampaikan pendapat masing-masing. Dari pembelajaran pada pertemuan pertama dapat diketahui bahwa:

1. Siswa belum memahami secara baik tentang tari Goyang Karawang
2. Guru harus bisa menemukan strategi baru dalam merangsang siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru harus memiliki strategi cadangan dalam menghadapi kendala Pada *aplikasi zoom*
4. Perhatian dan bimbingan tentunya sangat diperlukan untuk diberikan kepada seluruh siswa.

Sudah terlihat siswa memiliki pemahaman identitas budaya daerahnya sendiri berdasarkan indikator yaitu mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang karya dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. Setelah masing-masing perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain memberikan masukan, peneliti memberikan pemahaman lebih dari aspek-aspek yang tidak terjamah saat siswa

mengidentifikasi. Meskipun belum terlihat jelas saat sebelum melakukan pembelajaran tari Goyang Karawang dan sesudah pembelajaran tari Goyang Karawang pada pertemuan pertama. Siswa sudah dapat mengidentifikasi bentuk, fungsi, gerak, busana dan music dalam pertunjukan Tari Goyang Karawang dengan cukup baik, namun, belum pemahaman mengenai identitas budaya daerahnya sendiri belum paham secara mendalam hanya sebatas pengetahuan dasar saja.

5.2.2 Siklus 2

➤ Siklus 2 pada pertemuan 2

Dilaksanakan pada hari Kamis 29 Juni 2021. Seperti pertemuan pertama, pada pertemuan kedua peneliti juga didampingi oleh Karya Sukarya selaku guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dan wakasek kurikulum dan memperhatikan setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Agar nantinya beliau ketika melakukan pembelajaran di kelas dapat mengadopsi dan menerapkan metode pembelajaran serta cara mengajar yang peneliti lakukan. Langkah-langkah pembelajaran Peneliti menyesuaikan silabus dan RPP yang digunakan dalam pembelajaran kemudian dikembangkan sehingga materi yang akan diberikan oleh peneliti dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

➤ Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin 29 Juni 2021 Jam 10.30, siswa kelas XI terdiri dari 24 siswa. Pembelajaran dilaksanakan daring dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* melalui aplikasi *zoom* dan *whatsapp* dengan implementasi tindakan terdiri dari :

➤ Kegiatan awal (10 menit)

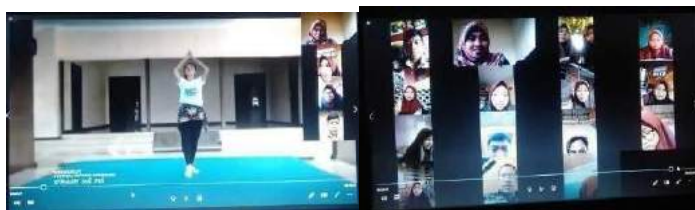
Sebelum memasuki atau memulai proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman penilaian yang digunakan peneliti untuk menilai pemahaman siswa selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman identitas daerahnya sendiri berdasarkan indikator memahami identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busana dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas tari

Goyang Karawang. Selanjutnya peneliti mengkondisikan kelas dengan mengecek semua persiapan baik suara maupun gambar agar siswa lebih focus dan proses pembelajaran lebih kondusif yaitu dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa agar suasana belajar terlihat lebih santai dari yang sebelumnya namun tidak mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Pertemuan ketiga semua siswa hadir dengan jumlah keseluruhan 24 siswa. sebelum memasuki kegiatan inti terlebih dahulu peneliti melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan kedua dan materi yang akan diajarkan. Kegiatan apersepsi ini berlangsung kurang lebih 20 menit.

➤ Kegiatan inti (60 menit)

Kegiatan ini diawali dengan pertanyaan peneliti kepada siswa yaitu “kemarin kegiatan apa yang kalian lakukan setelah selesai pembelajaran seni budaya dan keterampilan dirumah?” jawab peserta didik bermacam-macam “kesawah nemenin bapak kerja bu, menonton tv sambil jagain adik bu, main hp cari vidio tari bu, kasih makan kambing bu bantu ema, membantu tetangga yang lagi sakit bu untuk membelikan obat. Peneliti Kembali bertanya apakah kalian tahutentang tari? Serempak siswa menjawab “tari adalah gerak, gerakan tubuh, ekspresi jiwa,” peneliti Kembali bertanya “menurut kalian itu pengertian tari kreasiitu apa?” jawaban siswa berbeda-beda, “tari kreasi adalah gerak tari yang tidak memiliki atauran bu, tarian kreasi identic dengan gerakanya bebas bu, tari kreasi adalah sebuah pembaharuan gerak bu, tari kreasi adalah sebuah gerak tarian yang diinovasi yang diambil dari gerakan sebelumnya biasanya dari gerakan tarian tradisional bu”. Lalu peneliti bertanya “salah satu tari kreasi yang da didaerah kalian itu apa?” dengan serentak siswa menawab “tari Goyang Karawang bu”. Dari percakapan tersebut dapat dilihat bahwa sudah ada perubahan pemahaman siswa yaitu memahami identitas budaya daerah nya tercermin dalam kegiatan sehari-hari, sehingga terbentuk suatu karakter siswa yang memiliki rasa tanggung jawab, jujur, rasa peduli terhadap sesama, rasa ingin tahu dan rasa peduli terhadap kelestarian daerahnya sesuai dengan indikator penelitian yaitu memahami tari kreasi goyang karawang, bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang

Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari kreasi. hal ini terlihat dari bagaimana siswa berinteraksi dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pemahaman identitas budaya terhadap daerahnya setelah dua kali pertemuan dengan pembelajaran Pemahaman Tari Kreasi yang dikaitkan dengan memahami Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dengan indikator memahami tari kreasi Goyang Karawang, bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari kreasi. Pertemuan ketiga membahas mengenai Pemahaman identitas budaya melalui Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dengan indikator memahami identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busana dan musik pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas tari Goyang Karawang. Sebelum memasuki materi pokok yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran pada pertemuan ketiga, siswa terlebih dulu diminta untuk mengamati dan menganalisis video tari Goyang Karawang Karya Gondo melalui video yang ada di *youtube* yang di *share screen* melalui aplikasi *zoom*.



Gambar 4.3.3

Siswa mengamati dan memahami tari Goyang Karawang karya gondo

(Dok: Hayati, 2019)

Setelah siswa mengamati video tari Goyang Karawang Karya Gondo dilanjutkan siswa mulai menganalisis busana dan musik tari Goyang Karawang Karya Gondo yang dikaitkan dengan identitas budaya Karawang. dilanjutkan dengan

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa mengidentifikasi busana dan musik tari Goyang Karawang Karya Gondo yang merupakan identitas budaya daerah Karawang yang patut dipertahankan dan dilestarikan keberadaannya. Sebelum identifikasi dimulai siswa sebelumnya dibagi kelompok, pembagian kelompok ditentukan oleh peneliti berdasarkan urutan daftar nama siswa yang tampil dalam zoom, setelah itu siswa ditruksikan untuk membuat grup *whatapp* dan peneliti memasukan siswa ke *breakout rooms* berdasarkan kelompoknya masing-masing dan siswa diarahkan untuk masuk ke *breakout rooms* yang sudah disiapkan. Pembagaian kelompok dan menggunakan aplikasi berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan yaitu *e-learning* dengan menggunakan media *whatsapp*, dan *zoom*. Siswa terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah masing masing kelompok berjumlah 6 siswa. Kemudian seluruh kelompok diminta untuk menganalisis gerak Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo yang dikaitkan dengan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya sendiri melalui Tari Kreasi Goyang Karawang berdasarkan komposisi tari. Masing-masing kelompok diintruksikan untuk masuk *breakout rooms* yang sudah disediakan diaplikasi *zoom* dan diminta untuk mendiskusikan bersama dengan anggotanya masing-masing, diberikan waktu 20 menit untuk berdiskusi. setelah siswa selesai beridiskusi siswa diminta untuk masuk lagi ke *room* yang sama diminta untuk menyamapaikan hasil diskusi kelompoknya serta kelompok lain dapat memberikan masukan. Sehubungan dengan adanya beberapa kendala sinyal diskusi kelompok difokuskan ke aplikas *WhatsApp*. Setelah siswa selesai berdiskusi siswa via *whatApp* Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di *zoom* serta kelompok lain dapat memberikan saran atau masukan. Fungsi dan tujuan dilakukannya diskusi adalah saling memahamai hasil dan keseluruhan identifikasi kelompok. Dari pemabagian kelompok ini peneliti dapat menilai paham siswa sesuai dengan indikator memahami identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang. Setelah perwakilan kelompok menyamapaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing dan kelompok lain

memberikan masukan, setelah itu peneliti memberikan pemahaman lebih pada aspek-aspek yang tidak terjamah saat siswa mengidentifikasi sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran secara maksimal.

➤ Kegiatan penutup (10 menit)

Sebelum peneliti mengakhiri pertemuan ketiga, terlebih dahulu secara bersama peneliti dan siswa menyimpulkan beberapa hal yang sekiranya mampu dipahami pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. siswa diminta kembali untuk menjelaskan pemahaman identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo. tidak lupa juga dilakukan sesi tanya jawab mengenai kendala-kendala dan hal-hal yang tidak dimengerti saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan identifikasi ini berlangsung selama 20 menit pada akhir pembelajaran peneliti menginformasikan jadwal dan materi untuk pertemuan berikutnya dan selanjutnya bersama-sama ditutup oleh doa dan salam.

➤ **Refleksi**

Dalam pertemuan ketiga, terdapat perubahan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya hal ini tampak dari pemahaman siswa dalam menyampaikan penjelasan tercermin kecintaan dan kebanggaan terhadap daerahnya melalui ungkapan rasa yang disampaikan dan pada saat sesi diskusi berlangsung. Interaksi siswa secara berkelompok terlihat lebih baik dari pertemuan pertama dan kedua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap daerahnya sendiri mengalami kenaikan dari pertemuan pertama dan kedua meskipun menggunakan materi yang berbeda namun tetap pada ruang lingkup tari Goyang Karawang yang dikaitkan. Indikator yaitu memahami identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukantari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas tari Goyang Karawang pada pertemuan kedua. Dari pembelajaran pada pertemuan ketiga dapat diketahui bahwa : Hasil pembelajaran khususnya di dalam perubahan pemahaman identitas terhadap daerahnya dapat teramati dengan cukup baik. Perlu adanya pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kepekaan bagi siswa untuk dapat memahami arti penting sebuah identitas budaya daerah Karawang. Selain meningkatkan

pemahaman terhadap identitas daerah juga memunculkan nilai karakter dalam kepribadian terdiri dari memiliki rasa tanggung jawab, jujur, rasa peduli terhadap sesama, rasa ingin tahu dan rasa peduli terhadap kelestarian daerahnya.

5.2.3 Siklus 3

➤ Siklus 3 pada pertemuan 3

Dilaksanakan pada hari Kamis 06 Juni 2021. Seperti pertemuan 2, pada pertemuan 3 peneliti juga didampingi oleh Karya Sukarya selaku guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dan wakasek kurikulum dan memperhatikan setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Agar nantinya beliau ketika melakukan pembelajaran di kelas dapat mengadopsi dan menerapkan metode pembelajaran serta cara mengajar yang peneliti lakukan. Langkah-langkah pembelajaran Peneliti menyesuaikan silabus dan RPP yang digunakan dalam pembelajaran kemudian dikembangkan sehingga materi yang akan diberikan oleh peneliti dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

➤ Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin 29 Juni 2021 Jam 10.30, siswa kelas XI terdiri dari 24 siswa. Pembelajaran dilaksanakan daring dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* melalui aplikasi *zoom* dan *whatsapp* dengan implementasi tindakan terdiri dari :

Implementasi dan tindakan

➤ Kegiatan awal (20 menit)

Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman penelitian yang digunakan peneliti untuk menilai pemahaman siswa mengenai identitas budaya dengan indikator Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyangnyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya Kegiatan awal merupakan tahap apresiasi yang terdiri dari beberapa sub pembahasan. Kegiatan ini diawali dengan peneliti terlebih dahulu mengondisikan siswa dengan cara melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin melalui bagian *chat* pada aplikasi *zoom*, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, menanyakan kejelasan suara atau gambar tampilan pada aplikasi *zoom*, pertemuanke 4 siswa semanya hadir dengan jumlah yaitu 24 siswa. sebelum memasuki kegiatan inti terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan pembelajaran siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan hari ini. Kegiatan apersepsi ini berlangsung kurang lebih 20 menit.

➤ Kegiatan inti (60 menit)

Kegiatan ini diawali dengan pertanyaan peneliti kepada siswa yaitu “ bagaimana kabar kalian hari ini?, bagaimana dengan pemahaman mengenai identitas budaya setelah memahami pembelajaran tari Goyang Karawang? dan jawaban siswa pun beragam“ baik bu, sehat bu, saya paham bu ternyata tanpa identitas kita tidak dikenal orang bu, saya ngerti bu identitas merupakan jati diri, aku ngerti bu identitas merupakan ciri khas yang special yang ada dalam diri kita atau daerah yang tidak dimiliki orang lain. Peneliti bertanya Kembali “apa yang kalian tahu tentang Karawang?” siswa menjawab “ Karawang terkenal dengan tempat bersejarah yang ada di Rawagede, lumbuh padi dan keseniannya.” Peneliti Kembali bertanya “ yang dimaksud dengan Karawang terkenal dengan keseniannya itu apa ya”, Siswa menjawab “ kemarin bu ada festival tari Goyang Karawang di Galuh Mas dan seluruh masyarakat ikut menari dari mulai anak anak sampai orang tua dan dihadiri juga oleh MURI jadi Karawang juga terkenal dengan keseniannya, peneliti Kembali bertanya “ apakah kalian bangga?” dengan serentak siswa menjawab “ manga bu, peneliti Kembali bertanya kenapa bangga?” siswa menjawab “ karen Karawang selain terkenal dengan lumbung padinya Karawang juga terkenal dengan tari Goyang Karawangnya yang tidak dimiliki

oleh daerah maupun negara lain dapat rekor MURI pula, iya ibu kita senang berpartisipasi dalam acara itu, ternyata menari itu tidak mudah dan membutuhkan proses ya bu. Peneliti Kembali bertanya” jadi salah satu identitas daerah Karawang itu apa ?”siswa menjawab” yang paling terkena itu tariannya karen terkenal dengn *Goyangaannya*”. Dari percakapan tersebut dapat dilihat peningkatan pemaham siswa mengenai pemahaman identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo salah satu indikator memahami identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang. Hai ini dilihat dari bagaimana siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan interaksi siswa sangat baik dipertemuan ketiga. Pertemuan ke-empat membahas mengenai pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya sendiri melalui unsur gerak yang dikaitkan dengan Pemahaman identitas melalui Goyang Karawang Karya Gondo dengan dengan indokator menganalisis Identitas Tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum memasuki materi pokok yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran pada pertemuan ke-empat, siswa terlebih dahulu diminta untuk mengamati gerak tari Goyang Karawang Karya Gondo yang diambil dari *youtube* dilanjutkan peneliti memberikan arahan terhadap gerak pokok yang ada dalam tari Goyang Karawang selanjutnya siswa mengidentifikasi gerak tari yang ada dalam tari Goyang Karawang Karya Gondo dan siswa diminta untuk berkelompok, siswa diinstruksikan untuk menganalisis gerak tari Goyang Karawang Karya Gondo yaitu (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet, geol, gitek*) yang dikaitkan dengan pemahaman

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

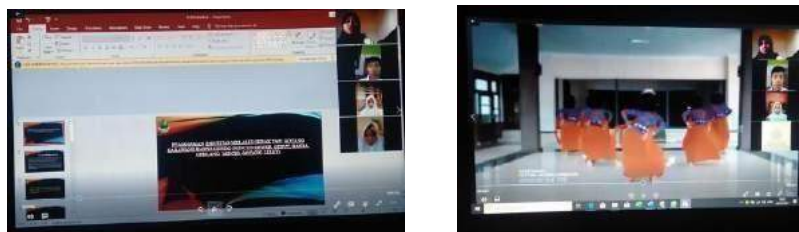
identitas budaya bagi siswa terhadap daerah Karawang, dimulai dengan pembagian kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dan masing masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Pembagian kelompok ditentukan oleh peneliti berdasarkan urutan daftar nama siswa yang tampil dalam *zoom*, setelah itu siswa ditruksikan untuk membuat *grup whatsapp* dan peneliti memasukan siswa ke *breakout rooms* berdasarkan kelompoknya masing-masing dan siswa diarahkan untuk masuk ke *breakout rooms* yang sudah disiapkan. Pembagaian kelompok dan menggunakan aplikasi berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan yaitu *e-learning* dengan menggunakan media *whatsapp*, dan *zoom*. Siswa terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah masing masing kelompok berjumlah 6 siswa. Kemudian seluruh kelompok diminta untuk menganalisis Tari Kreasi Goyang Karawang Karya Gondo yang dikaitkan dengan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya sendiri melalui Tari Kreasi Goyang Karawang. Masing- masing kelompok diintruksikan untuk masuk *breakout rooms* yang sudah disediakan diaplikasi *zoom* dan diminta untuk mendiskusikan bersama dengan anggotanya masing-masing, setelah siswa selesai beridiskusi siswa diminta untuk masuk lagi ke *room* yang sama diminta untuk menyamapaikan hasil diskusi kelompoknya serta kelompok lain dapat memberikan masukan. Sehubungan dengan adanya beberapa kendala sinyal diskusi kelompok difokuskan ke aplikas *WhatsApp* dan diberikan waktu untuk diskusi selama 20 menit. Setelah siswa selesai berdiskusi siswa *via whatsapp*. Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di *zoom* serta kelompok lain dapat memberikan saran atau masukan. Fungsi dan tujuan dilakukannya diskusi adalah agar siswa pada kelompok lain saling memahami hasil dari keseluruhan identifikasi kelompok. Dari pembagaian kelompok ini peneliti dapat menilai sejauhmana pemahaman siswa terhadap identitas budaya daerah Karawang. Setelah siswa masing-masing menyampaikan hasil diskusi kelomoknya dan kelompok lain memberikan masukan, peneliti memberikan pemahaman lebih pada aspek-aspek yang tidak terjamah saat siswa mengidentifikasi sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran maksimal. Setelah siswa masing-masing menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain memberikan masukan, peneliti

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan pemahaman lebih pada aspek-aspek yang tidak terjamah saat siswa mengidentifikasi sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran maksimal.



Gambar 4.3.4

Siswa berdiskusi tari Goyang Karawangkarya gondo

(Foto: Hayati, 2021)

➤ Kegiatan penutup (10 menit)

Sebelum peneliti mengakhiri pertemuan ke-empat, terlebih dahulu siswa bersama peneliti dan siswa menyimpulkan beberapa hal yang sekiranya mampu dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa diminta kembali untuk menjelaskan dan memberikan salah satu contoh gerakan yang termasuk kedalam gerak pokok tari Goyang Karawang Karya Gondo yaitu (*minced kewer, gedut baksa, geblang, mincig, goyang lelet*). Tidak lupa juga dilakukan sesi tanya jawab mengenai kendala-kendala dan hal-hal yang tidak dimengerti saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan identifikasi ini berlangsung selama 20 menit. Sebelum mengakhiri pertemuan ke-empat sekaligus mengakhiri pembelajaran dengan materi tari Goyang Karawang Karya Gondo sebagai media pemahaman budaya sebagai identitas salah satunya tari goyang karawang kepada siswa terhadap daerahnya, selanjutnya dilaksanakan *post-tes*. *Post- test* dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan dalam pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya sendiri khususnya daerah Karawang melalui pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo setelah melewati proses pembelajaran. Berikut adalah soal *post- test* yang terdiri dari 20 butir soal yang diberikan kepada siswa.

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

• **Kuisisioner Posttest Terdiri Dari 20 Butir Soal Pilihan Ganda**
Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban
angdianggapbenar!

1. Masyarakat Karawang terkenal dengan ...

- a. Lumbung padi
- b. Sayuran
- c. Buah-buahan
- d. Gula aren
- e. Kuliner

Jawabannya "A" (Lumbung padi) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami keunggulan masyarakat karawang terhadap daerahnya

2. Salah satu kesenian yang populer yang ada didaerah Karawang yaitu....

- a. Kesenian Barongsay
- b. Kesenian Wayang Golek
- c. Kesenian Wayang Kulit
- d. Kesenian Kuda Ronggeng
- e. Kesenian Topeng Banjet

Jawabannya "E" (Kesenian Topeng Banjet) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami keunggulan dan keunikan kesenian yang daerah Karawang.

3. Topeng bajet selain menampilkan lawaknya yang lucu menampilkan jugaseorangpenari yang sering disebut.....

- a. Putri

- b. Dayang-dayang
- c. Ratu
- d. Biduan
- e. *Ronggeng*

Jawabannya "E" (*Ronggeng*) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami unsur pertunjukan kesenian topeng banjet yang ada didaerah Karawang.

4. Penampilan *ronggeng* dalam seni pertunjukan topeng banjet identik dengan gerakan....
- a. Kepala
 - b. Badan
 - c. Tangan
 - d. Kaki
 - e. Pinggul

Jawabannya "E" (Pinggul) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami unsur gerak *Ronggeng* dalam kesenian topeng banjet yang ada didaerah Karawang.

5. Dalam seni pertunjukan topeng banjet penampilan *ronggeng* memiliki cirikhas dalam gerakanya yaitu
- a. *Goyangannya*
 - b. *Sawerannya*
 - c. *Lagunya*
 - d. *Bodornya*
 - e. *Penjuguannya*

Jawabannya "A" (*Goyangannya*) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa

kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami unsur gerak Ronggeng dalam kesenian topeng banjet yang ada di daerah Karawang

6. Penampilan *ronggeng* dalam seni pertunjukan topeng banjet terkesan

....

- a. Sopan
- b. Santun
- c. Pulgar
- d. Erotis
- e. Ramah

Jawabannya "D" (*Erotis*) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami makna gerak Ronggeng dalam kesenian topeng banjet yang ada di daerah Karawang.

7. Salah satu tarian yang populer yang ada di daerah Karawang adalah...

- a. Tari merak
- b. Tari kupu-kupu
- c. Tari tani
- d. Tari gambyong
- e. Tari goyang Karawang

Jawabannya "E" (*Tari Goyang Karawang*) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami identitas daerah Karawang.

8. Tari Goyang Karawang lahir dari kesenian

- a. Kesenian kuda *ronggeng*
- b. Kesenian topeng banjet

- c. Kesenian wayang kulit
- d. Kesenian wayang wong
- e. Kesenian wayang golek

Jawabannya "B" (Kesenian Topeng Banjet) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami Kisah tari Goyang Karawang.

9. Pada jaman dulu tahun 70an tari Goyang Karawang berfungsi sebagai.....
- a. Sarana hiburan
 - b. Sarana ritual
 - c. Sarana upacara pernikahan
 - d. Sebagai seni pertunjukan
 - e. Sebagai Pendidikan

Jawabannya "B" (Sarana ritual) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami Fungsi tari Goyang Karawang.

10. Dalam acara festival Goyang Karawang internasional (Tari GoyangKarawang) merupakan salah satu karya dari seniman yang bernama
- a. Indira
 - b. Ardilukito
 - c. Agus sukmana
 - d. Agus gandamanah
 - e. Kiki

Jawabannya "D" (Agus gandamanah) "siswa yang menjawab benar terdapat 20 siswa dan yang menjawab salah 4 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat

Elih Hayati, 2021

KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami perkembangan Tari Goyang Karawang.

11. Tari Goyang Karawang Karya Gondo merupakan jeni tari

.....

- a. Tari kreasi baru
- b. Tari tradisional
- c. Tari modern
- d. Tari sunda
- e. Tari jawa

Jawabannya "A" (Tari kreasi baru) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami perkembangan tari Goyang Karawang Karya Gondo.

12. Salah satu tarian yang ada di daerah Karawang merupakan identitas daerah Karawang yaitu

- a. Tari Merak
- b. Tari Goyang Karawang
- c. Tari Gambyong
- d. Tari Gatotgaca
- e. Tari Topeng

Jawabannya "B" (Tari Goyang Karawang) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami perkembangan tari Goyang Karawang Karya Gondo sebagai identitas masyarakat daerah Karawang.

13. Fungsi Tari Goyang Karawang Karya Gondo Adalah

- a. Sebagai seni pertunjukan
- b. Sebagai seni upacara

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Sebagai hiburan
- d. Sebagai tontonan
- e. Sebagai Pendidikan

Jawabannya "A" (Sebagai seni pertunjukan) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami unsur tari Goyang Karawang Karya Gondo

14. Ciri khas gerak tari Goyang Karawang berpusat pada gerakan

.....

- a. Kaki
- b. Tatangan
- c. Kepala
- d. Pinggul
- e. Badan

Jawabannya "A" (Sebagai seni pertunjukan) "siswa yang menjawab benar terdapat 21 siswa dan yang menjawab salah 3 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami unsur tari Goyang Karawang Karya Gondo

15. Tari Goyang Karawang Karya Gondo terkesan

- a. Lugu
- b. Lucu
- c. Lincah
- d. Enerjik
- e. Lemas

Jawabannya "D" (Enerjik) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami kesan tari Goyang Karawang Karya Gondo.

16. Tari Goyang Karawang merupakan salah satu dari
- Perubahan
 - Tarian moderen
 - Tarian klasik
 - Identitas daerah karawang
 - Identitas daerah subang

Jawabannya "D" (Identitas daerah karawang) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo sebagai salah satu identitas dan Icon Kouta Karawang.

17. Busana tari Goyang Karawang Karya Gondo terkesan.....
- Tradisi
 - Modern
 - Biasa
 - Lucu
 - Mewah

Jawabannya "A" (Tradisi) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabuupaten Karawang saat ini dapat memahami Busana tari Goyang Karawang Karya Gondo sebagai salah satu identitas dan Icon Kota Karawang.

18. Music tari Goyang Karawang Karya Gondo terkesan....
- Dinamis
 - Pelan
 - Rok

- d. Melayu
- e. Cepata

Jawabannya "A" (Dinamis) "siswa yang menjawab benar terdapat 22 siswa dan yang menjawab salah 2 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami Kesan Musik tari Goyang Karawang Karya Gondo.

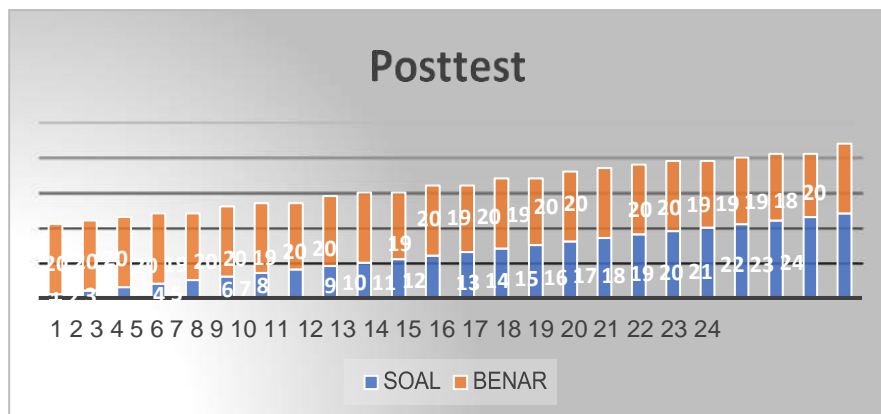
19. Alat musik yang digunakan dalam tari Goyang Karawang Karya Gondo alat music....
- a. Keroncong
 - b. Gamelan, drum, gitar dan biola
 - c. Jawa
 - d. Modern
 - e. Gitar

Jawabannya "B" (Gamelan, drum, gitar dan biola) "siswa yang menjawab benar terdapat 23 siswa dan yang menjawab salah 1 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini dapat memahami jenis alat music yang digunakan dalam tari Goyang Karawang Karya Gondo.

20. Tangga nada yang digunakan dalam tari Goyang Karawang terdiri dari ...
- a. Diatonic
 - b. Pentatonic
 - c. Di, re, mi
 - d. 4 nada
 - e. 8 nada

Jawabannya "B" (Gamelan, drum, gitar dan biola) "siswa yang menjawab benar terdapat 24 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang saat ini

dapat memahami tangga nada musik yang digunakan dalam tari Goyang Karawang Karya Gondo.



Gambar 4.3.5 Grafik posttest

(Dok: Hayati.2021)

Bagian 2

Hasil soal prettes menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang mengikuti prettes soal pihanganda yang terdiri dari 20 butir soal. Siswa yang menjawab soal no 1 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 2 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, siswa menjawab soal no 3 berjumlah 10 siswa yang menjawab benar, siswa yang menjawab soal no 4 berjumlah 20 siswa yang menjawab benar, siswa yang menjawab soal no 5 berjumlah 19 siswa yang menjawab jawaban benar, siswa yang menjawab soal no 6 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, siswa yang menjawab soal no 7 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, Siswa yang menjawab soal no 8 berjumlah 19 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 9 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 10 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 11 berjumlah 19 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 12 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 13

Elih Hayati, 2021

KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjumlah 19 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 14 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, soalno15 berjumlah 19 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 16 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 17 berjumlah 6 siswa yang menjawabjawaban benar, soal no 18 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, soalno 19 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 20 berjumlah 19siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 21 berjumlah 19 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 22 berjumlah 19 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 23 berjumlah 18 siswa yang menjawab jawaban benar, soal no 24 berjumlah 20 siswa yang menjawab jawaban benar`

➤ **Refleksi**

Dalam pertemuan keempat, terjadi perubahan paham identitas siswa terhadap daerahnya yaitu daerah Kota Karawang yang cukup signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo dengan indikator menganalisis identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondodilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari. Dari pembelajaran pertemuan keempat dapat diketahui bahwa:

Berdasarkan stimulus yang diberikan peneliti selama proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya yang erat kaitanya dengan indikator menganalisis Identitas Tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyanglelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*),

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan adalah *e-learning* dianggap efektif untuk siswa memahami materi pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang selalu mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan social distancing sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

5.3 Hasil Belajar Tari Goyang Karawang Karya Gondo

Hasil implementasi merupakan umpan balik dari rangkaian proses pembelajaran yang telah dilalui oleh siswa. Dari hasil implementasi ini dapat diketahui keberhasilan dari suatu sistem pembelajaran dalam upaya memberikan perubahan pemahaman identitas budaya siswa terhadap daerahnya kearah lebih baik. Tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya dengan menggunakan media pembelajaran tari Goyang Karawang karya Gondo di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang dilihat dari adanya perubahan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya disetiap pertemuannya melalui penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman penilaian dengan indikator memahami bentuk fungsi, gerak, busana dan music tari Goyang Karawang dan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo melalui perubahan nilai *pre-test* dan *post-test*

5.3.1 Siklus 1

➤ Pertemuan 1

Berdasarkan lampiran 7 halaman 233 mengenai lembar pengamatan nilai siklus, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman budaya daerah Karawang terhadap siswa kelas XII di SMAN I Rawamerta dalam pembelajaran tari Goyang Karawang dengan indikator pembelajaran mengetahui kisah tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, memahami bentuk tari Goyang Karawang, menganalisis tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busana dan music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari

karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang sebagai berikut :

Table 4.4.1 pengamatan penilaian pada siklus 1 pertemuan 1

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	keterangan	Frekuensi	Presentase
85%-100%	Baik sekali	0	0%
75%-84%	baik	0	0%
60%-74%	Cukup	2	8%
40%-50%	Kurang	8	33%
0%-39%	Kurang sekali	14	58%
Jumlah		24	100%
Rata-rata		4	
Tingkat kemampuan		Kurang	

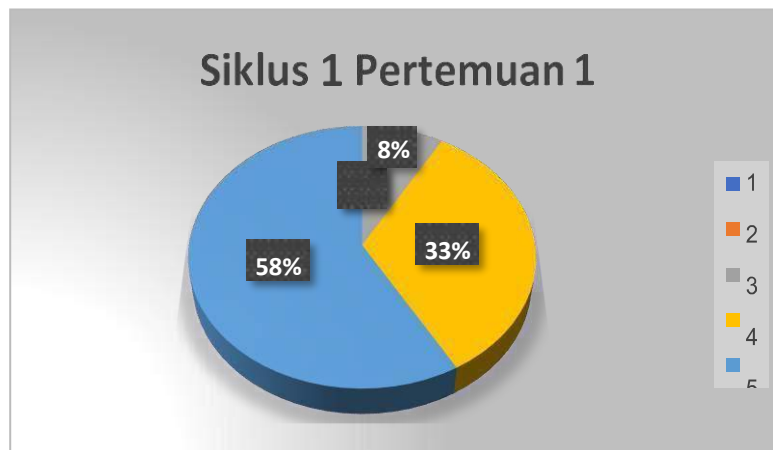
Berdasarkan table 5.13 dapat diketahui bahwa 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria baik sekali siswa yaitu siswa yang menjawab 20 soal pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang karya dilihat dari ragam gerak, busana, musik, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria baik yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. 2 siswa (8%) yang mendapatkan kriteria cukup yaitu siswa yang menjawab 20 soal pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang karya dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. 8 siswa (33%) yang mendapatkan kriteria kurang yaitu siswa yang menjawab 20 soal pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. 14 siswa (58%) yang mendapatkan kriteria kurang sekali yaitu siswa yang menjawab 20 soal pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. Selanjutnya dapat juga dipresentasikan yang dibuat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4.
Penilaian Siklus 1 Pertemuan 1
(Dok: Hayati, 2021)

5.3.2 Siklus 2

5.3.2.1 Pertemuan 2

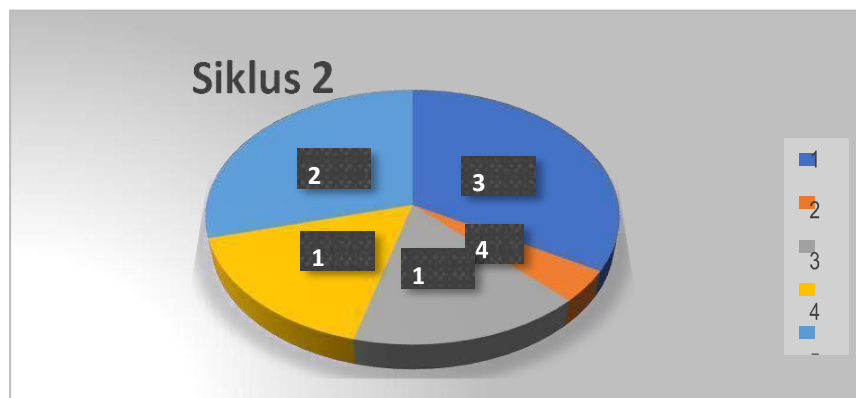
Berdasarkan lampiran 7 halaman 233 mengenai lembar pengamatan nilai siklus maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman identitas siswa kelas XI di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang dalam pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo melalui indikator memahami tari kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo sebagai berikut :

Table 4.4.2 Pengamatan Penilaian Pada Siklus 2 Pertemuan 2

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	keterangan	Prekuensi	Presentase
85%-100%	Baik sekali	8	33%
75%-84%	baik	1	4%
60%-74%	Cukup	4	17%
40%-50%	Kurang	4	17%
0%-39%	Kurang sekali	7	29%
Jumlah		24	100%
Rata-rata		11	
Tingkat kemampuan		Cukup	

Berdasarkan table 5.14 dapat diketahui bahwa 8 siswa (33%) yang mendapatkan kriteria baik sekali siswa yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas memahami tari kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas melalui tari kreasi. 1 siswa (4%) yang mendapatkan kriteria baik yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas siswa terhadap darahnya pada indikator memahami tari kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas melalui tari kreasi. 4 siswa (17%) yang mendapatkan kriteria cukup yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator memahami tari kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas melalui tari kreasi. 4 siswa (17%) yang mendapatkan kriteria kurang yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator memahami tari

kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas melalui tari kreasi. 7 siswa (29%) yang mendapatkan kriteria kurang sekali yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator memahami tari Kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo. selanjutnya dapat juga dipresentasikan yang dibuat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4.2

Penilaian Siklus 2 Pertemuan 2

(Dok: Hayati, 2021)

5.3.3 Siklus 3

5.3.3.1 Pertemuan 3

Berdasarkan lampiran 7 halaman 179 mengenai lembar pengamatan nilai siklus maka dapat disimpulkan bahwa paham identitas siswa kelas XI di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang dalam pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo melalui indikator memahami identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan danmusic pertunjukantari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang artipenting sebuah identitas tari Goyang Karawan gsebagai berikut :

Elih Hayati, 2021

KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 4.4.3 Pengamatan Penilaian Pada Siklus 3 Pertemuan 3

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	keterangan	Prekuensi	Presentase
85%-100%	Baik sekali	1	4%
75%-84%	baik	6	25%
60%-74%	Cukup	12	50%
40%-50%	Kurang	5	21%
0%-39%	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		24	100%
Rata-rata		13	
Tingkat kemampuan		Baik	

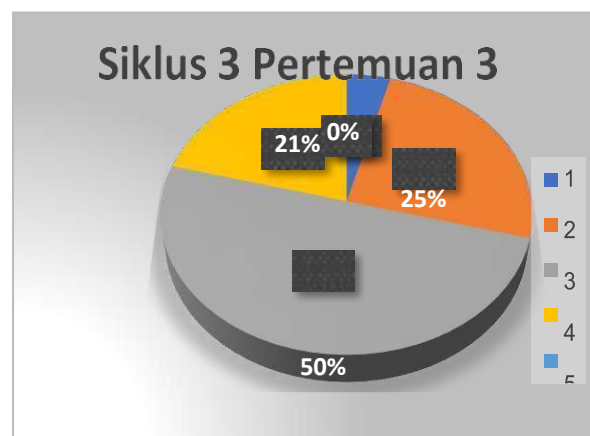
Berdasarkan table 5.15 dapat diketahui bahwa 1 siswa (4%) yang mendapatkan kriteria baik sekali siswa yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator memahami identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang. 6 siswa (25%) yang mendapatkan kriteria baik yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator memahami identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang. 12 siswa (50%) yang mendapatkan kriteria cukup yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator memahami identitas tari Goyang Karawang karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang. 5 siswa (21%)

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mendapatkan kriteria kurang yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas siswa terhadap daerahnya pada indikator memahami identitas budaya bagi tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang. 0 siswa (0%) yang mendapatkan kurang sekali yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswaterhadap daerahnya pada indikator memahami identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang selanjutnya dapat juga dipresentasikan yang dibuat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4.3.

Penilaian Siklus 3 Pertemuan 3

(Dok: Hayati, 2021)

5.3.4 . Siklus 3

➤ Pertemuan 4

Berdasarkan lampiran 7 halaman 179 mengenai lembar pengamatan nilai siklus maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman identitas budaya bagi siswa kelas XI di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang dalam pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo. Indikator menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geolkarawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut :

Table 4.4.4 Pengamatan Penilaian Pada Siklus 3 Pertemuan 4

Interval Presentasi	keterangan	Prekuensi	Presentase
Tingkat Penguasaan			
85%-100%	Baik sekali	9	37%
75%-84%	baik	15	63%
60%-74%	Cukup	0	0%
40%-50%	Kurang	0	0%
0%-39%	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		24	100%
Rata-rata		19	
Tingkat kemampuan		Baik sekali	

Berdasarkan table 4.4.4 dapat diketahui bahwa 9 siswa (37%) yang mendapatkan kriteria baik sekali siswa yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator menganalisis identitas buday melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas budaya melalui tari kreasi

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

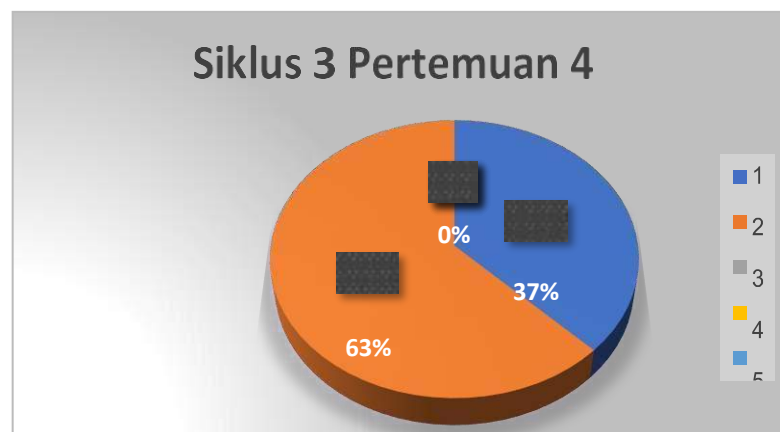
Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari. 15 siswa (63%) yang mendapatkan kriteria baik yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari. 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria cukup yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada Menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek ugetngepal, goyang karawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari- hari. 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria kurang yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator menganalisis identitas tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas buday melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting sebuah identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari. 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria kurang sekali yaitu siswa yang menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam memahami identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya pada indikator menganalisis identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet, sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyang karawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya bagi tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya dapat juga dipresentasikan yang dibuat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4.4

Penilaian Siklus 3 Pertemuan 4

(Dok: Hayati, 2021)

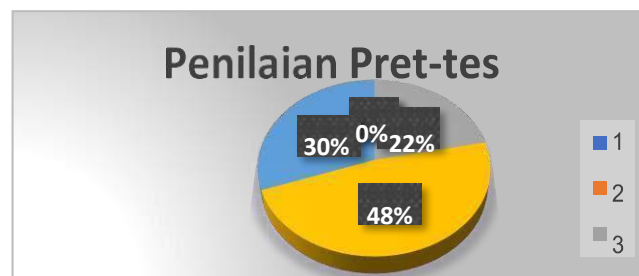
5.3.4 *Prettest*

Pre-test dilaksanakan dengan memberikan ujian tertulis sebelum pelaksanaan penelitian dimulai. *Prettest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pemahaman identitas budaya bagi siswa kelas XI di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang melalui pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo. *Prettest* pada penelitian ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan jawaban benar terdiri dari 20 jawaban soal. Berdasarkan lampiran 6 mengenai lembar pengamatan nilai *pre test*, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman identitas budaya bagi siswa kelas XI di SMAN I Rawamerta Kabupaten Karawang dalam pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo adalah sebagai berikut :

Table 4.4.5 Pengamatan **Penilaian *Pret-Test***

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	keterangan	Prekuensi	Presentase
85%-100%	Baik sekali	0	0%
75%-84%	baik	0	0%
60%-74%	Cukup	5	22%
40%-50%	Kurang	11	48%
0%-39%	Kurang sekali	7	30%
Jumlah		24	100%
Rata-rata		7	
Tingkat kemampuan		Kurang	

Berdasarkan table 4.4.5 dapat diketahui bahwa 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria baik sekali siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *pret-test*. dapat diketahuibahwa 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria baik siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *pret-test*. dapat diketahui bahwa 5 siswa (22%) yang mendapatkan kriteria cukup siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *pret-test*. dapat diketahui bahwa 11 siswa (48%) yang mendapatkan kriteria kurang siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *pret-test*. dapat diketahui bahwa 7 siswa (30%) yang mendapatkan kriteria kurang sekali siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *pret- test*. Selanjutnya dapat dilihat *prentasi* yang dibuat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4.5 Penilaian pretest (Dok:Hayati, 2021)

5.3.5 Post-test

Post test dilaksanakan dengan memberikan ujian tertulis setelah penelitian berakhir *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir setelah melakukan penelitian mengenai pemahaman identitas budaya bagi siswa melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo. *Posttest* dalam penelitian ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang jika jawabannya benar 20 jawaban soal. Berdasarkan lampiran 6 mengenai lembar pengamatan nilai *posttest*, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman identitas budaya bagi siswa kelas XI di SMAN I Rawamerta

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

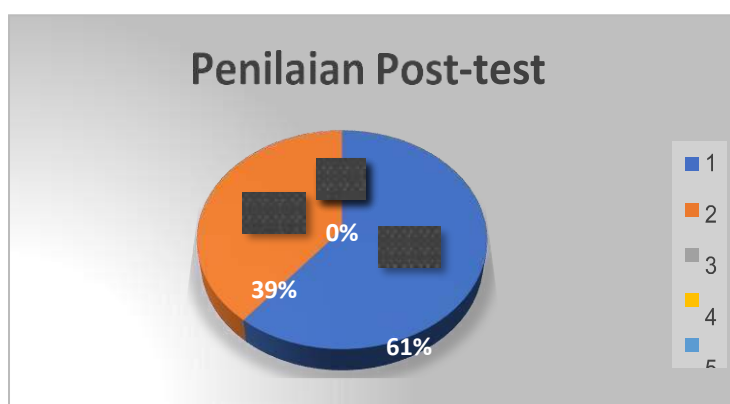
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Karawang dalam pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo sebagai berikut.

Table 4.4.6 pengamatan penilaian post-test

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	keterangan	Prekuensi	Presentase
85%-100%	Baik sekali	14	61%
75%-84%	baik	9	39%
60%-74%	Cukup	0	0%
40%-50%	Kurang	0	0%
0%-39%	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		24	100%
Rata-rata		20	
Tingkat kemampuan		Baik sekali	

Berdasarkan table 4.4.6 dapat diketahui bahwa 14 siswa (61%) yang mendapatkan kriteria baik sekali siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *post-test*. dapat diketahui bahwa 9 siswa (39%) yang mendapatkan kriteria baik siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *post-test*. dapat diketahui bahwa 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria baik sekali siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *post-test*. dapat diketahui bahwa 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria kurang siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *post-test*. dapat diketahui bahwa 0 siswa (0%) yang mendapatkan kriteria kurang sekali siswa yaitu siswa yang mampu menjawab 20 pilihan ganda dengan benar dalam menjawab pertanyaan *post-test*. Selanjutnya dapat dilihat preentasi yang dibuat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4.6 Penilaian post-test

(Dok: Hayati, 2021)

5.4 Hasil Analisis Pemelajaran Tari Goyang Karawang Karya Gondo

Hasil dari pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo terdiri dari tiga siklus dan masing masing sing-masing siklus nya memiliki peningkatan pemahaman identitas budaya yang berbeda, siklus 1 pertemuan 1 dengan materi tari goyang karawang memiliki peningkatan pemahaman berkaitan dengan budaya daerah karawang sebagai salah satu identitas yaitu tari Goyang Karawang ditunjukkan dengan siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman identitas budaya Karawang dengan menyebutkan beberapa tarian yang terkenal unik, wilayah karawang terkenal dengan kota pangkal perjuangan dan terkenal dengan lumbung padi serta terkenal dengan sebuah peristiwa yaitu peristiwa rengasdengkok. pada pertemuan ini siswa kurang begitu memahami secara keseluruhan mengenai pemahaman identitas budaya yang ada diarah Karawang. Pada siklus dua dan pertemuan dua dengan materi pemahaman tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman identitas budaya terkait tari kreasi Goyang Karawang dengan siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait komposisi tari Goyang Karawang siswa dapat menjelaskan bahwa perbedaan dan persamaan tari Goyang Karawang pada tahun 70an dengan karya tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo berdasarkan gerak, busana, music rias dan pemahaman pendapat terhadap kesan dari

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gerak tari tersebut. Dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman identitas budaya terkait elemen-elemen gerak tari yang ada dalam tari Goyang Karawang. Siklus 3 pertemuan tiga adanya peningkatan pemahaan identitas budaya dengan materi identitas budaya melalui tari Goyang Karawang melalui bentuk dan fungsi dapat diketahui bahwa siswa dapat memahami materi dengan menjawab semua pertanyaan yang diajukan terkait dari fungsi dan bentuk tari Goyang Karawang, dan siklus 3 pertemuan 4 dengan materi pemahaman identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo siswa dapat memahami materi terkait salah satu budaya Karawang sebagai identitas daerah Karawang yaitu tari Goyang Karawang Karya Gondo dan siswa pun dapat mengetahui budaya yang ada diarah Karawang diantaranya Karawang terkenal dengan kulinernya, tempat berejarahnya dan tempat pariwisatanya serta Karawang terkenal dengan daerah lumbung padi. Adapun analisis di daerah Karawang terdiri dari analisis proses dan analisis hasil.

5.4.1 Analisis proses

Dalam proses pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari 3 siklus dengan pertemuan *daring* dengan menggunakan aplikasi *whatapp* dan *zoom*, yang tiap pertemuannya menggunakan materi yang berbeda namun saling berkaitan yang satu dengan yang lainnya yaitu tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam pemahaman identitas budaya bagi siswa. Penggunaan siklus dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan metode penelitian *action research* atau penelitian tindakan. Pada penelitian tindakan setiap siklus terdiri dari 4 tahap. (Martler & Charles, 2011, hlm. 27) menyebutkan bahwa proses penelitian pada suatu siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pengambilan tindakan, tahap pengembangan dan tahap refleksi. Selain itu sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menganalisis tari Goyang Karawang Karya Gondo yang nantinya akan dijadikan materi dalam pemahaman identitas budaya bagi siswa. Hal ini dikarenakan permasalahan yang dialami di kelas yang nantinya sebagai sampel penelitian adalah mengenai pemahaman identitas budaya daerah Karawang. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian tindakan sebagai metode penelitian tindakan. Penelitian tindakan memfokuskan pada pemecahan permasalahan kelas atau sekolah

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khusus, meningkatkan praktik, membantu mengambil keputusan disatu situs local. Peneliti tindakan menawarkansebuah proses untuk mengubah prakti saat ini menuju yang lebih baik. (Mcmilan dalam martler. 2011,hlm. 22). Oleh karena itu penelitian tindakan dianggap cocok dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap darahnya. Siklus 1 pada pertemuan 1 membahas mengenai pemahamn identitas budaya melalui pemaham tari Goyang Karawang dengan indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang karya dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentangtari Goyang Karawang, siklus 2 pertemuan 2 membahas mengenai pemahaman tari kreasi Goyang Karawang dengan indikator Memahami tari kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas melalui tari kreasi. Siklus 3 pertemuan 3 membahas mengenai pemahaman identitas budaya bagi tari Goyang Karawang Karya Gondo dngan indikator Memahami identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang, Siklus 3pertemuan 3 membahas mengenai pemahaman identitas budaya melalui gerak tari Goyang Karawang Karya Gondo (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), dengan indikator menganalisis identitas budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet*), menganalisis identitas budaya tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat ragam gerak (*gerak goyang kewer, goyang lelet,sawer karawangan, goyang nyawang karawanang, gitek uget ngepal, goyangkarawangan, geol karawangan*), mengaplikasikan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehidupan sehari-hari.Untuk semua siklus secara garis besar setiap siklus dalam proses

pembelajarannya hampir sama dengan siklus lainnya, meskipun tidak dipungkiri pasti adanya perbedaan dalam pelaksanaannya dikarenakan perbedaan waktu pembelajaran, materi yang digunakan dan metode pembelajaran yang tidak biasa. Proses pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 mengenai pemahaman identitas budaya bagi siswa melalui pemahaman tari Goyang Karawang. Indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari ragam gerak, busana, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan *pret-test* dan kemudian memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa sebelum memasuki materi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu peneliti menampilkan video pertunjukan tari Goyang Karawang melalui aplikasi *zoom* diikuti dengan gambaran tentang bentuk, fungsi, busana, musik, gerak dan perkembangan tari Goyang Karawang dan siswa mengamati serta memperhatikan semua arahan dan penjelasan dari peneliti. Pengamatan video tari Goyang Karawang dibatasinya sampai 2 menit dilanjutkan dengan pembagian kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Masing-masing kelompok memiliki tugas yang sama yaitu mendiskusikan serta menganalisis bentuk, fungsi, busana, musik, gerak dan perkembangan tari Goyang Karawang yang dapat dijadikan sebagai pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya.

Pada pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 diakhiri dengan mengumpulkan bersama hasil materi yang telah diperoleh. Pada siklus 1 pertemuan 1 pemahaman identitas budaya yang diperoleh siswa hanya sebatas pengetahuan secara umum. Proses pembelajaran siklus 2 pertemuan 2 mengenai pemahaman identitas budaya melalui pemahaman tari kreasi Goyang Karawang dengan indikator siklus 2 pertemuan 2 membahas mengenai pemahaman tari kreasi Goyang Karawang dengan indikator memahami tari kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya

Gondo menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari kreasi. Siklus 3 pertemuan 3 membahas mengenai pemahaman identitas budaya melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dengan indikator memahami identitas budaya bagi tari Goyang Karawang Karya Gondo, menganalisis tari Goyang Karawang melalui busan dan music pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari Goyang Karawang.

Dimulai dengan mempersiapkan siswa terlebih dahulu sebelum memasuki materi pembelajaran dan memberikan stimulus atau rangsangan mengenai materi sebelumnya dan materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini untuk mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengetahui kemampuan awal siswa dengan materi baru yang akan dilaksanakan. Pembelajaran dimulai dengan peneliti menampilkan video tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo diikuti siswa dengan mengamati dan memperhatikannya. Tayangan vidio hanya samapai 2 menit dilanjutkan dengan peneliti memberikan gambaran tentang tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan masing masing kelompok terdiri dari 4 kelompok dan masing masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Masing-masing kelompok diberikan tugas yang sama yaitu mediskusikan dan menganalisis tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo terkait dengan bentuk, fungsi dan perkembangan tari Goyang Karawang Karya Gondo. Siswa mendiskusikan dengan baik secara individu maupun kelompok mengenai materi tersebut. Siklus 3 pertmuan 3 siswa memeproleh pemahaman identientis budaya melalui tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari pemahaman dan penjelasan siswa arti penting dari sebuah identitas budaya. Siklus 3 pertemuan 4 siswa memperoleh pemahaman identitas budaya melalui ragam gerak tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari penyampaian hasil analisis siswa tentang arti penting sebuah identitas buday melalui tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam kehiduaapan sehari-hari tercermin dari rasa bangga siswa terhadap tari Goyang Karawang dan kemauan untuk berlatih tari Goyang Karawang. Pembelajaran diakhiri dengan memberikan kesimpulan bersama mengenai materi yang telah dipelajari

dilanjutkan dengan pemberian *post-test*. Perubahan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya pada siklus 1 hingga siklus 3 memang terlihat cukup nyata apabila dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti. dilihat dari hasil perubahan materi pada setiap siklusnya, meskipun materi setiap siklusnya berbeda namun saling berkaitan sehingga mempengaruhi hasil pemahaman identitas budaya bagi siswa. materi menggunakan mengenai pemahaman tari kreasi Goyang Karawang. Indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang lebih efektif dibandingkan dengan materi tari Goyang Karawang. siswa lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang terlihat dengan kasat mata dan dapat dirasakan langsung oleh jiwanya dilihat dari respon siswa yaitu timbulnya rasa bangga terhadap daerahnya sendiri, rasa ingin tahu terhadap tari Goyang Karawang Karya Gondo terutama dalam hal gerak sehingga timbulnya peningkatan karakter siswa terhadap pemahaman identitas budaya daerahnya yang patut dibanggakan dan diperthankan sehingga adanya regenerasi. Hal ini bukan berarti materi pemahaman tari Goyang Karawang tidak memberikan kontribusi terhadap pemahaman identitas budaya bagi siswa, hanya saja siswa cukup mengalami kesulitan Ketika menganalisis materi tersebut.

5.4.2 Analisis Hasil

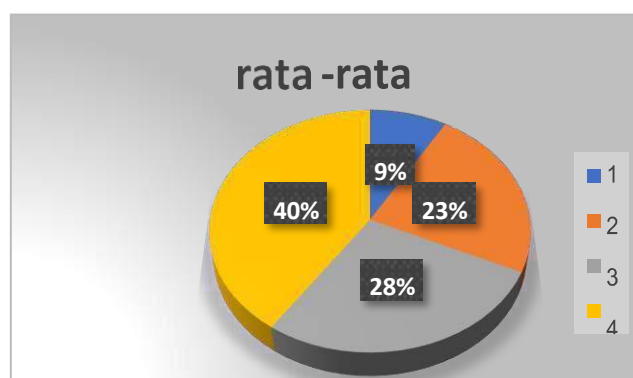
Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses perubahan perilaku yang dilakukan oleh seseorang melalui pengalaman dan latihan yang telah dilakukannya sendiri secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi antara guru dan siswa (Fadillah. 2016, hlm. 114). Sedangkan menurut (Trianto. 2010, hlm. 4) menyatakan bahwa untuk mengetahui kualitas pembelajaran harus dilihat dari dua aspek yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) serta

mendorong siswa untuk aktif belajar dan berfikir kreatif. Aspek produk mengacu pada apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan yaitu meningkatkan kemampuan pemahaman identitas budaya bagi siswa sesuai dengan standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1 pertemuan 1, siklus 2 pertemuan 2, siklus 3 pertemuan 3 dan siklus 4 pertemuan 4, maka diperoleh hasil pemahaman identitas budaya bagi siswa melalui pembelajaran tari Goyang Karawang mengalami peningkatan. Hasil pemahaman identitas budaya bagi siswa dapat dilihat dalam rincian table sebagai berikut :

Tabel 4.5.1 Rata-Rata Penilaian Siklus Pada Siswa

Siklus	Nilai rata-rata	Keterangan
Siklus 1 pertemuan 1	4	Kurang
Siklus 2 pertemuan 2	11	Cukup
Siklus 3 pertemuan 3	13	Baik
Siklus 4 pertemuan 4	19	Baik sekali

Berdasarkan tampilan table 4.5 diatas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran tari Goyang Karawang terhadap pemahaman identitas budaya bagi siswa di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Hal ini terlihat jelas bahwa siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 4. Siklus 2 pertemuan 2 nilai rata-rata siswa adalah 11. Siklus 3 pertemuan 3 nilai rata-rata siswa adalah 13. Siklus 4 pertemuan 4 nilai rata-rata siswa adalah 19. Dari uraian tersebut data diketahui bahwa pada setiap siklusnya nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari Goyang Karawang memberikan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya. selanjutnya juga dapat dilihat presentase yang dibuat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.5 Nilai rata-rata siklus

(Dok: Hayati, 2021)

Berdasarkan grafik dapat di atas dapat diketahui pemahaman identitas budaya bagi siswa melalui pembelajaran tari Goyang Karawang pada siklus 1 pertemuan 1 dengan menggunakan materi tari Goyang Karawang dengan indikator mengetahui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang dilihat dari inspirasi kesenian topeng banjet, menganalisis tari Goyang Karawang dilihat dari ragam gerak, busan, music, memahami perkembangan tari Goyang Karawang dilihat dari karakteristik gerak tari Goyang Karawang, menyampaikan dan memahami arti penting tentang tari Goyang Karawang sehingga butuh penyesuaian terhadap materi baru dan model pembelajaran yang baru pula dimasa pandemic. Untuk siklus 2 pertemuan 2 dengan menggunakan materi tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo dengan indikator memahami tari kreasi Goyang Karawang, memahami bentuk dan fungsi pertunjukan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo, menciptakan pemahaman tentang arti penting sebuah identitas budaya melalui tari kreasi sebagai pemahaman identitas budaya bagi siswa sudah mulai beradaptasi dan mengalami penyesuaian terhadap materi ajar dan model pembelajaran yang digunakan semasa pandemic ini sehingga nilai rata-rata siswa pada siklus 2 pertemuan 2 mengalami kenaikan sebesar 7 nilai yang sebelumnya nilai rata-rata siswa pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 4 dengan kriteria kurang menjadi 7 dengan kriteria cukup.

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA
KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

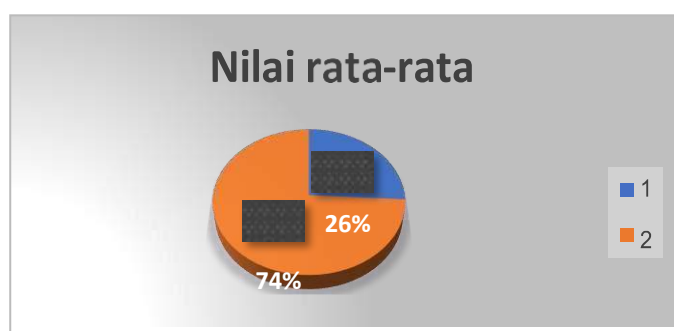
Siklus 3 pertemuan 3 dan 4 dengan materi pemahaman identitas budaya bagi siswa menggunakan materi pemahaman identitas tari Goyang Karawang Karya Gondo dan pemahaman ragam gerak tari Goyang Karawang Karya Gondo (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet, geol, gitek sawer karawangan*). Mengalami kenaikan sebesar 2 yaitu 2 nilai yang awalnya pada siklus dua pertemuan dua nilai rata-rata siswa sebesar 11 menjadi 13 pada siklus 3 pertemuan 3, begitu pula nilai rata-rata siswa pada siklus 3 pertemuan 4 menjadi 6. Perubahan nilai ini terletak dari perubahan penggunaan materi yang digunakan oleh peneliti. Siswa lebih memahami identitas budaya daerahnya dengan menggunakan materi yang nampak dilihatnya mengenai identitas budaya Karawang. Sebagai contoh Ketika peneliti melakukan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya dengan menampilkan tari kreasi Goyang Karawang Karya Gondo. Siswa dapat secara langsung menyebutkan identitas budaya melalui tari Goyang Karawang melalui gerak, busana dan musiknya. Seperti tari Goyang Karawang memiliki ciri khas gerakan *pinggul “goyangannya”* yang tidak dimiliki oleh daerah lain, busana nya menggunakan warna yang *ngejreng (mencolok)* menjadi menunjukkan bahwa Karawang daerah panas dan agraris. Musiknya sangat meriah dan *enerjik* membuat semangat yang mendengarkannya. Begitu pula Ketika peneliti melakukan pemahaman identitas budaya bagi siswa terhadap daerahnya dengan menggunakan materi gerak (*minced kewer, gedut, baksa, geblang, mincig, goyang lelet, geol, gitek sawer karawangan*). Selain siswa dapat melihat dan memahami siswa juga dapat menganalisis gerak tari Goyang Karawang Karya Gondo dilihat dari unsur ruang, waktu, dan tenaga dalam gerak tari Goyang Karawang Karya Gondo. Sehingga dapat mempengaruhi pemahaman mereka mengenai identitas budaya melalui tari Goyang Karawang. peneliti melakukan pemahaman identitas budaya bagi siswa melalui bentuk dan fungsi tari Goyang Karawang bukan berarti tidak dapat merubah pemahaman identitas budaya bagi siswa hanya saja membutuhkan materi yang secara langsung dapat mereka lihat secara langsung seperti gerak, busana dan music tari kiasi Goyang Karawang. Selain melalui siklus roses pembelajaran, analisis hasil belajar siswa juga dapat diketahui melalui hasil penilaian pada saat *pret-tes* dan *post-test*. Dibawah ini

merupakan data nilai rata-rata siswa dari penilaian *pret-test* dan *post-test*.
Dibawahini merupakan data nilai rata- rata siswa dari penilaian *pret-test* dan *post-test*.

Table 4.5.2 rata-rata penilaian preret-test dan post-test pada siswa.

Siklus	Nilai rata-rata	Keterangan
Pret-test	7	Kurang
Post-test	20	Baik sekali

Berdasarkan tampilan table 4.5.2 diatas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo terhadap pemahaman identitas Sbudaya bagi siswa di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karangan berdasarkan nilai rata-rata *pret-test* yang awalnya sebesar 7 menjadi 20 pada saat *posttest* mengalami kenaikan sebesar 13 nilai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo memberikan pengaruh terhadap pemahaman identitas budaya bagi siswa. Selanjutnya dapat juga dilihat presentase yang dibuat pada diagram dibawah ini:



Gambar 5.13 Penilaian prest-test dan Post-test

(Dok: Hayati, 2021)